

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH  
PADA UMKM KENANGA DI KOTA BONTANG**

**Skripsi**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**YULI REFLINDA SITOMPUL**

**1601035062**

**S1-AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MULAWARMAN**

**SAMARINDA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisa Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas  
Mikro Kecil Menengah Pada UMKM Kenanga Di Kota  
Bontang

Nama Mahasiswa : Yuli Reflinda Sitompul  
NIM : 1601035062  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : S1-Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 02 Mei 2023  
Dosen Pembimbing



Dr. Set Asmapane, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., CPA  
NIP. 19670811 199702 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Svarifah Hidayah, M.Si  
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian : 13 April 2023

**SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS**

Judul Skripsi : Analisa Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas  
Mikro Kecil Menengah Pada UMKM Kenanga Di Kota  
Bontang

Nama : Yuli Reffinda Sitompul  
NIM : 1601035062  
Hari : Kamis  
Tanggal Ujian : 13 April 2023

**TIM PENGUJI**

1. Dr. Set Asmapane, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CTA.,CPA  
NIP. 19670811 199702 1 001



2. Hj. Nurita Affan, S.E.,M.M.,Ak.,CA  
NIP. 19670728 199412 2 001



2. Dr. H. Zaki Fakhroni, Ak.,CA.,CTA.,CFrA.,CIQaR  
NIP. 19801224 200801 1 006



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 24 Maret 2023



Yuli Reflinda Sitompul  
1601035062

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI**  
**UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuli Reflinda Sitompul

NIM : 1601035062

Program Studi : S1-Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Samarinda

Tanggal : 02 Mei 2023

Yang menyatakan,



Yuli Reflinda Sitompul

## RIWAYAT HIDUP



Yuli Reflinda Sitompul, di Kota Bontang provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 07 Juli 1998. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Bapak Horhon Sitompul dan Ibu Lorida Pasaribu. Pada Tahun 2004 memulai pendidikan Sekolah Dasar di Sumber Kasih Bontang hingga lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Bontang hingga lulus 2013. Lalu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bontang hingga lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 memutuskan untuk melanjutkan pendidikan Strata-1 (S1) di Universitas Mulawarman Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan jurusan Akuntansi. Pada tahun 2019 mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan 45 di Desa Pulau Harapan, Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 2 Mei 2023

Penulis

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas segala anugerah dan kasihNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bimbingan, dan dukungan dari berbagai semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU, selaku Rektor Universitas Mulwarman.
2. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman.
3. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman.
4. Dr. H. Zaki Fakhroni, Ak.,CA.,CTA.,CFrA.,CSRS.,CIQaR selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman.
5. Bapak Raden Priyo Utomo, SE., M.Si.,Ak.,CA selaku dosen wali selama perkuliahan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman
6. Dr. Set Asmapane, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CTA.,CPA selaku Dosen Pembimbing yang bersedia memberikan waktu dan selalu bijaksana dalam

memberikan bimbingan, nasihat, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama kegiatan perkuliahan.
8. Seluruh staf Jurusan, Akademik, dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi selama masa perkuliahan.
9. Kedua orang tua saya yaitu bapak Horhon Sitompul dan ibu Lorida Pasaribu, saudara saya Dennis Paulus Sitompul yang selalu memberikan doa dan dukungan secara moril dan materil dalam penyusunan skripsi ini.
10. UMKM Kenanga yang telah memperbolehkan dan membantu saya dalam penelitian dalam skripsi saya. Serta seluruh UMKM di Kota Bontang yang telah saya kunjungi.
11. Kakak KTB Kak Ester Pangaribuan dan Kak Yeusyana Toding serta saudara-saudara KTB Rika dan Keizia. Adek-adek KTB Dewi, Anggy, Cindy, Souyen, Cella, Gloria, dan Lista yang selalu memberikan doa, semangat dan dorongan untuk selalu bertumbuh selama berada dikampus.
12. Kepada teman-teman pengurus LKPMK 2019 dan KBMK 2020 yang telah memberikan doa dan semangat serta pengalaman dalam organisasi.
13. Kak Ely Munthe dan Roni Gultom serta teman-teman saya yang saya tidak bisa sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan semangat dan dorongan serta bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.



Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, oleh sebab itu penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran guna perbaikan skripsi ini. Demikianlah semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan kepada setiap orang yang membacanya.

Samarinda, 09Maret 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'YRS' with a horizontal line through it, followed by a period.

Yuli Reflinda Sitompul

## ABSTRAK

Yuli Reflinda Sitompul. **Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Pada UMKM Kenanga di Kota Bontang.** Dibimbing oleh bapak Set Asmapane. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah yang telah ditetapkan mempermudah UMKM menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Penelitian ini dilakukan pada UMKM Kenanga, sebuah usaha manufaktur yang membuat *frozen food* di Kota Bontang. UMKM Kenanga ini telah lama didirikan dan memiliki aktivitas bisnis yang memadai, namun belum dapat menerapkan SAK EMKM dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu (1) pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, (2) menganalisis data yang telah dibuat oleh UMKM Kenanga, (3) penyajian data, (4) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, sistem pencatatan keuangan UMKM Kenanga dicatat secara manual dan masih sederhana, dikarenakan pemilik belum memahami cara penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar UMKM serta belum adanya sosialisasi yang diterima terkait dengan SAK EMKM yang ditetapkan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemilik UMKM Kenanga dalam menerapkan SAK EMKM.

**Kata kunci:** SAK EMKM, laporan keuangan

## **ABSTRACT**

*Yuli Reflinda Sitompul. Analysis of the Application of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities in Kenanga MSMEs in Bontang City. Supervised by Mr. Set Asmapane. This study aims to determine the application of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities that have been set to facilitate MSMEs in compiling and presenting financial statements that are simpler and easier to understand. This research was conducted on Kenanga SMEs, a manufacturing business that makes frozen food in Bontang City. Kenanga SMEs have long been established and have adequate business activities, but have not been able to implement SAK EMKM properly. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. This research was conducted in four stages, namely (1) data collection was done by interview, observation, and documentation, (2) analyzing the data that had been made by Kenanga SMEs, (3) presenting data, (4) drawing conclusions. The results of this study indicate that the Kenanga MSME financial recording system is recorded manually and is still simple, because the owners do not understand how to prepare financial reports in accordance with MSME standards and there is no socialization received related to the established SAK EMKM. This research is also expected to provide information for Kenanga SMEs owners in implementing SAK EMKM.*

**Kata kunci:** SAK EMKM, *financial statements*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGUJI SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah ..	6
2.2 Perbedaan SAK ETAP dengan SAK EMKM.....	16
2.3 Penelitian Terdahulu .....	18
2.4 Kerangka Pemikiran .....	20
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	21
3.1 Definisi Operasional .....	21
3.2 Jangkauan Penelitian .....	22
3.3 Jenis Data .....	22

3.4	Sumber Data .....	22
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.6	Teknik Analisis Data .....	23
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>25</b>
4.1	Gambaran Umum Perusahaan .....	25
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian .....	27
4.3	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Pada UMKM Kenanga.....	41
4.4	Analisa Perbandingan Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Kenanga .....	65
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>		<b>74</b>
5.1	Kesimpulan .....	74
5.2	Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Pembelian Bahan Baku ke-1 UMKM Kenanga .....	31
4.2 Pembelian Bahan Baku ke-2 UMKM Kenanga .....	31
4.3 Pembelian Bahan Baku ke-3 UMKM Kenanga .....	32
4.4 Pembelian Bahan Baku ke-4 UMKM Kenanga .....	33
4.5 Total Penggunaan Bahan Baku .....	34
4.6 Laporan Produksi ke-1 UMKM Kenanga 2021 .....	35
4.7 Laporan Produksi ke-2 UMKM Kenanga 2021 .....	35
4.8 Laporan Produksi ke-3 UMKM Kenanga 2021 .....	36
4.9 Laporan Produksi ke-4 UMKM Kenanga 2021 .....	36
4.10 Catatan Aset UMKM Kenanga .....	37
4.11 Data Aset Tidak dicatat oleh UMKM Kenanga .....	38
4.12 Harga Pokok Produksi UMKM Kenanga .....	39
4.13 Nama Akun UMKM Kenanga .....	41
4.14 Neraca Saldo UMKM Kenanga Per 1 Juni 2021 .....	42
4.15 Jurnal Umum UMKM Kenanga .....	43
4.16 Jurnal Produksi .....	48
4.17 Buku Besar Juni 2021 .....	50
4.18 Neraca Saldo UMKM Kenanga Per 30 Juni 2021 .....	57
4.19 Jurnal Penyesuaian UMKM Kenanga Juni 2021 .....	58
4.20 Penyusutan Bangunan UMKM Kenanga .....	59
4.21 Daftar Penyusutan Mesin UMKM Kenanga .....	59
4.22 Laporan Laba Rugi UMKM Kenanga .....	61
4.23 Laporan Posisi Keuangan UMKM Kenanga .....	62
4.24 Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Kenanga .....	64
4.25 Perbandingan Perlakuan Akutansi UMKM Kenanga dengan Berdasarkan SAK EMKM .....	68

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Contoh Laporan Posisi Keuangan .....	9
2.2 Contoh Laporan Laba Rugi .....	12
2.3 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan .....	13
4.1 Struktur Organisasi .....	27

## DAFTAR SINGKATAN

CALK	Catatan Atas Laporan Keuangan
Diskop-UKMP	Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan
HPP	Harga Pokok Produksi
IAI	Ikatan Akuntan Indonesia
IFRS	<i>International Financial Reporting Standards</i>
FIFO	<i>First In First Out</i>
PDB	Produk Domestik Bruto
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
PSAK Umum	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Umum
SAK	Standar Akuntansi Keuangan
SAK EMKM	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah
SAK ETAP	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik
UMKM	Usaha Mikro Kecil Menengah



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Wawancara .....	78
Lampiran 2. Profil UMKM Kenanga .....	82
Lampiran 3. Laporan Keuangan UMKM Kenanga Dalam Tahunan .....	87
Lampiran 4. Tabel Produksi UMKM Kenanga.....	88
Lampiran 5. Tabel Pembelian UMKM Kenanga .....	96
Lampiran 6. Tabel Penjualan UMKM Kenanga .....	101
Lampiran 7. Pembayaran Pajak Pada Tahun 2020.....	108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah badan usaha milik perseorangan yang tidak berbadan hukum namun memegang peran penting dalam perekonomian di Indonesia. Menurut kementerian perindustrian Indonesia (2016) menyatakan bahwa kontribusi sektor usaha mikro kecil menengah terhadap produk domestik bruto (PDB) meningkat dari 57,84% menjadi 60,34% dalam lima taun terakhir. Di samping itu, sektor usaha mikro kecil menengah juga memberi pengaruh pada angka tenaga kerja dari 96,99% hingga mencapai 97,22% dalam periode lima tahun terakhir.

Melihat fenomena tersebut, persaingan yang ketat dan kompetitif seharusnya diimbangi dengan peningkatan kualitas dari setiap UMKM yang ada. Namun, sebagian UMKM di Indonesia terkendala dengan masalah permodalan untuk mengembangkan usaha. Aspek kelayakan usaha, aspek keuangan, aspek pemasaran, dan aspek sumber daya manusia merupakan permasalahan UMKM yang dirasakan selama ini.

Berkaitan dengan aspek keuangan, laporan keuangan menjadi hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh para pelaku usaha termasuk UMKM. Laporan keuangan digunakan sebagai rangkuman finansial sebuah usaha. Pembuatan laporan keuangan dirancang untuk memberikan informasi tentang status keuangan sebuah usaha kepada pihak yang membutuhkan dari perspektif jumlah unit moneter. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan laporan standar yang

mengatur penyusunan laporan keuangan, yang disebut laporan Standar Akuntansi Keuangan Umum (PSAK Umum). PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) yang kemudian menjadi SAK (Standar Akuntansi Keuangan) digunakan sebagai standar yang memuat prosedur standar penyusunan laporan keuangan.

Di Indonesia, SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang umum digunakan oleh entitas domestik Indonesia adalah SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). Pada tahun 2016, Komite Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan "Rancangan Standar Akuntansi Keuangan untuk Permintaan Komentar", yang bertujuan untuk menargetkan entitas yang lebih penting, yaitu entitas mikro, kecil, dan menengah. Draf ini dikeluarkan untuk mendapatkan saran dan tanggapan atas penyusunan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah) (SAK IAI,2016:i). Diharapkan dengan adanya komponen SAK EMKM yang lebih sederhana ini dapat membantu setiap UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang terstandarisasi, sehingga akan memudahkan upaya pengembangan entitas ke depannya. Penyusunan SAK EMKM ini juga didasarkan pada kondisi banyak UMKM yang mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang memadai dan sesuai standar dalam industri keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). SAK EMKM memberikan banyak kemudahan bagi UMKM dibandingkan SAK UMUM yang memiliki ketentuan pelaporan yang lebih kompleks.

Merujuk pada fenomena di Kota Bontang, kehadiran UMKM dari tahun ke tahun semakin meningkat terutama untuk usaha mikro. Berdasarkan data yang

dihimpun Diskop-UKMP (Dinas Koperasi, UMKM dan Kementerian Perdagangan) Bontang, jumlah izin usaha mikro meningkat signifikan dalam setahun terakhir. Menurut catatan, terdapat 246 pelaku usaha pada 2018. Pada tahun 2020 jumlah ini akan terus bertambah menjadi 654 pelaku usaha. Hal terjadi karena adanya sinergi antara Kementerian Koperasi-UKMP dengan pelaku usaha melalui pemberian diklat, pelatihan, pembinaan dan bantuan permodalan. Dalam hal pendanaan, 120 pelaku UMKM tercatat mendapatkan total bantuan usaha sebesar Rp 1,6 miliar. Pemerintah Kota Bontang sudah menyiapkan dana Rp 5 miliar dan akan dimulai secara bertahap (Usman, 2020).

Dibalik fenomena semakin banyak UMKM hadir di Kota Bontang. Beberapa usaha hanya mencatat laporan keuangannya sendiri secara sederhana (pengeluaran dan pemasukan) tanpa merujuk pada standar akuntansi yang telah ditetapkan, yaitu SAK EMKM. Setiap pendiri UMKM terutama usaha mikro menganggap bahwa Menyusun laporan keuangan adalah hal yang rumit. Mereka perlu mendapatkan pelatihan atau bantuan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Salah satu UMKM di Kota Bontang yang banyak peminatnya (pembeli) adalah UMKM Kenanga yang memproduksi empek-empek dan beberapa produksi lainnya, seperti coklat dari rumput laut. Usaha ini telah dikembangkan dengan waktu yang cukup lama dan dengan inovasi terbaru membuat produk beku membuat produk menjadi tahan lama karena banyak diminati oleh konsumen sebagai oleh-oleh khas Bontang yang bisa di bawa keluar kota. Dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Kenanga ini mengalami perubahan yang pada awalnya

hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran. Sehingga UMKM Kenanga mengikuti pelatihan yang telah pemerintah Kota Bontang diselenggarakan.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis penerapan SAK EMKM, maka peneliti mengambil judul “**Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Pada UMKM Kenanga di Kota Bontang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pencatatan transaksi yang telah dilakukan UMKM Kenanga?
2. Bagaimana penyajian laporan keuangan UMKM Kenanga berdasarkan SAK EMKM?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pencatatan transaksi yang telah dilakukan UMKM Kenanga
2. Untuk mengetahui penyajian laporan keuangan UMKM Kenanga berdasarkan SAK EMKM

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.1.1 Manfaat Teoritis**

Bagi penulis penelitian ini sebagai pengimplementasian ilmu yang didapat diperkuliahan. Sedangkan bagi pembaca penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pelengkap teori pembelajaran dan pengetahuan tentang

bagaimana menganalisis laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ditujukan untuk Entitas Mikro, Kecil, Menengah dan juga sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

#### 1.1.2 Manfaat Praktis

Bagi badan usaha, yaitu UMKM Kenanga maupun usaha kecil lainnya penelitian ini memberi manfaat kepada pemilik UMKM pengetahuan tentang bagaimana cara menjalankan dan menerapkan standar laporan keuangan yang telah ditetapkan (SAK EMKM) sehingga didapatkan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi, serta terciptanya laporan keuangan yang transparansi, akuntabilitas, dan globalisasi bahasa, agar tercapainya UMKM yang lebih baik.

## **BAB II**

### **Kajian Pustaka**

#### **2.1 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah**

##### **2.1.1 Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)**

SAK EMKM adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang telah didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah. SAK EMKM adalah bentuk dukungan Ikatan Akuntansi Indonesia dalam meningkatkan penegajian transparansi maupun akuntabilitas pelaporan entitas. SAK EMKM untuk periode tahun buku dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM adalah standar akuntansi yang lebih sederhana daripada dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya yang diperolehnya. EMKM harus mematuhi definisi dan standar usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam undang-undang dan peraturan di Indonesia setidaknya selama 2 (dua) tahun berturut-turut.

##### **2.1.2 Laporan Keuangan SAK EMKM**

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis (Hery, 2016). Seorang akuntan harus mampu untuk mengatur semua data akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan, serta harus dapat menginterpretasikan dan menganalisis laporan keuangan yang telah dibuatnya. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan dari proses yang

digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan SAK EMKM laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (tambahan sekaligus rincian pos-pos tertentu yang relevan) (Bahri, 2019).

#### 2.1.2.1 Laporan Posisi Keuangan

Di dalam akuntansi keuangan, Neraca atau laporan posisi keuangan adalah bagian dari laporan keuangan entitas yang dihasilkan selama periode akuntansi, yang menunjukkan posisi keuangan pada akhir periode (Wikipedia, 2019). Laporan posisi keuangan terdiri dari tiga unsur, yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- a. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
- b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi
- c. Ekuitas adalah hak residual atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Bentuk atau susunan dari neraca tidak ada keseragaman diantara perusahaan perusahaan tergantung pada tujuan-tujuan yang akan dicapai, tetapi bentuk neraca yang umum digunakan (traditional atau conventionil) adalah sebagai berikut (Munawir, 2012):



1. Bentuk Skonto (*Account Form*) dimana semua aktiva tercantum sebelah kiri/debet dan hutang serta modal tercantum sebelah kanan/kredit.
2. Bentuk vertikal (*Report Form*), dimana semua aktiva ditampilkan di bagian atas, diikuti oleh hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal.
3. Bentuk neraca yang disesuaikan dengan kedudukan atau posisi keuangan perusahaan, dimaksud agar kedudukan atau posisi keuangan yang dikehendaki terlihat dengan jelas, misalnya modal kerja netto atau jumlah modal perusahaan.

Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun berikut:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Aset tetap
- e. Utang usaha
- f. Utang bank
- g. Ekuitas

<b>Entitas</b>			
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
<b>31 Desember 20x8 Dan 20x7</b>			
<b>ASET</b>	Catatan	20x8	20x7
Kas dan setara kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
deposito	5	xxx	xxx
Jumlah kas dan setara kas		xxx	xxx
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar dimuka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan		xxx	(xxx)
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
Ekuitas			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

**Gambar 2.1 Contoh Laporan Posisi Keuangan**

*Sumber: SAK EMMKM 2016*

### 2.1.2.2 Laporan Laba Rugi

Laporan laba-rugi adalah suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, laba-rugi yang di peroleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Walaupun belum ada keseragaman tentang susunan laporan laba-rugi bagi tiap-tiap perusahaan, namun prinsip-prinsip yang umumnya ditetapkan adalah sebagai berikut (Munawir, 2012) :

1. Bagian yang pertama menunjukkan pendapatan dari usaha pokok perusahaan, kemudian harga pokok dari barang/jasa yang dijual sehingga diperoleh laba kotor.
2. Bagian kedua menunjukkan biaya operational, termasuk biaya penjualan dan biaya umum/administrasi.
3. Bagian ketiga menunjukkan hasil yang diperoleh di luar operasi pokok perusahaan, dan kemudian biaya-biaya yang terjadi diluar usaha pokok perusahaan.
4. Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang incidental untuk memperoleh laba bersih sebelum pajak penghasilan.

Laporan laba-rugi dapat disajikan dengan bentuk *multile step*. Dalam laporan laba-rugi seperti ini pendapatan dikelompokan atas pendapatan utama dan pendapatan lain-lain secara terpisah. Demikian juga biaya disajikan dari biaya operasional dan biaya yang tidak berasal dari kegiatan utama perusahaan atau nonoperasi (Samryn, 2014). Hal tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang

mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

- b. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut:

- a. Pendapatan
- b. Beban Keuangan
- c. Beban Pajak

<b>ENTITAS</b>			
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>			
<b>UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8 DAN 20X7</b>			
<b>PENDAPATAN</b>	<u>Catatan</u>	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
pendapatan lain-lain		xxx	xxx
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
Beban pajak penghasilan	12	(xxx)	(xxx)
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

**Gambar 2.2 Contoh Laporan Laba Rugi**

*Sumber: SAK EMMKM 2016*

### 2.1.2.3 Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM (2016), catatan atas laporan keuangan yaitu:

1. Suatu yang menjelaskan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi
3. Informasi lain yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga pengguna dapat memahami laporan keuangan.

Jenis informasi lain dan informasi rinci yang akan diberikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dijalankan entitas tersebut. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis dalam ruang lingkup yang sebenarnya. Setiap akun dalam laporan keuangan mereferensikan ke informasi yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan (SAK EMKM, 2016).

<b>ENTITAS</b>
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>
<b>31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7</b>
<b>1. UMUM</b>
Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20X7 yang dibuat oleh Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>
<b>a. Pernyataan Kepatuhan</b>
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.
<b>b. Dasar Penyusunan laporan keuangan</b>
Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

**Gambar 2.3 Contoh Catatan Atas Laporan Keuangan**

*Disambung ke halaman berikutnya*

<b>ENTITAS</b>		
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>		
<b>31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7</b>		
<b>c. Piutang Usaha</b>		
Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan		
<b>d. Persediaan</b>		
Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . <i>Overhead</i> tetap dialokasikan kebiaya konversi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.		
<b>e. Aset Tetap</b>		
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.		
<b>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban</b>		
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.		
<b>g. Pajak Penghasilan</b>		
Pajak penjualan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.		
<b>3. KAS</b>		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Kas kecil Jakarta - Rupiah	xxx	xxx
<b>4. GIRO</b>		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
PT Bank xxx - Rupiah	xxx	xxx
<b>5. DEPOSITO</b>		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
PT Bank xxx - Rupiah	xxx	xxx
Suku Bunga Deposito:		
Rupiah	<u>20x8</u> 4.50%	<u>20x7</u> 5.00%
<b>6. PIUTANG USAHA</b>		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

**Gambar 2.4 Sambungan**

*Disambung ke halaman berikutnya*

<b>ENTITAS</b>		
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>		
<b>31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7</b>		
<b>7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA</b>		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>8. UTANG BANK</b>		
<p>Pada tanggal 4 Maret 20x8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 10 April 20x8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas</p>		
<b>9. SALDO LABA</b>		
<p>Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.</p>		
<b>10. PENDAPATAN PENJUALAN</b>		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Penjualan	xxx	xxx
Retur penjualan	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>11. BEBAN LAIN-LAIN</b>		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Bunga pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
<b>Jumlah</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>12. Beban Pajak Penghasilan</b>		
	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Pajak penghasilan	xxx	xxx

**Gambar 2.4 Sambungan**

*Sumber: SAK EMMKM 2016*



## 2.2 Perbedaan SAK ETAP dengan SAK EMKM

SAK ETAP adalah Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. SAK ETAP ditetapkan pada 17 Juli 2009 dan penerapan efektif pada menyusun laporan keuangan mulai atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah (Bahri, 2019):

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.
- b. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Misalnya: pengguna eksternal adalah pemilik, kreditur dan lembaga pemeringkat kredit yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan perusahaan.

SAK ETAP lebih sederhana dibandingkan dengan SAK sehingga lebih mudah dalam implementasinya dan tetap memberikan informasi yang andal dalam penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan laporan keuangan. Manfaat SAK ETAP adalah (Bahri, 2019):

- a. Untuk menyusun laporan keuangan sendiri, dapat diaudit, dan mendapatkan opini audit. Dengan demikian, dapat menggunakan laporan keuangan untuk memperoleh dana dan untuk pengembangan usaha.
- b. Lebih sederhana dari SAK sehingga lebih mudah diimplementasikan.
- c. Tetap memberikan informasi yang andal dalam penyajian laporan keuangan.

Dalam mewujudkan UMKM Indonesia yang maju, modern dan mandiri, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada tanggal 18 Mei 2016. SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelapor keuangan entitas mikro, kecil dan menengah, SAK EMKM digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur SAK ETAP (Sularsih & Sobir, 2019). Dengan adanya SAK EMKM, maka standar akuntansi keuangan di Indonesia menjadi lengkap dengan 3 pilar standar akuntansi keuangan, yakni (Rahadiansyah, 2018):

- a. SAK umum berbasis *International Financial Reporting Standards* (IFRS) merupakan standar akuntansi keuangan yang mengatur perlakuan akuntansi atas transaksi yang dilakukan oleh entitas dengan akuntabilitas publik signifikan.
- b. SAK ETAP adalah standar akuntansi keuangan yang dirancang untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, tetapi menerbitkan laporan keuangan bertujuan umum bagi penggunaannya.
- c. SAK EMKM, dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah.

Dengan adanya SAK EMKM diharapkan dapat membantu pelaku UMKM yang ada di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan dengan tepat tanpa harus terjebak dalam kerumitan SAK ETAP. SAK EMKM lebih mudah di bandingkan dengan SAK ETAP, SAK EMKM terdiri dari tiga komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi dan catatan atas laporan

keuangan. Sedangkan, SAK ETAP terdiri dari lima komponen laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Menyusun laporan keuangan dengan lima komponen bagi UMKM cukup terlalu sulit. Maka, SAK EMKM ini merupakan standar akuntansi keuangan yang telah disederhanakan atau lebih mudah untuk digunakan oleh UMKM.

### **2.3 Penelitian Terdahulu**

Hetika dan Nurul Mahmudah (2018) meneliti tentang Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Menyusun Laporan Keuangan. Hasil dari penelitian tersebut adalah adanya kendala dalam penyusunan laporan keuangan, yaitu keterbatasan kemampuan dan keterampilan dibidang akuntansi, tidak ada tenaga ahli di bidang akuntansi, bagi UMKM yang pernah mendapat pelatihan akuntansi merasa bahwa akuntansi terlalu rumit, dan menghabiskan banyak waktu dalam menjalankan kegiatan usaha sehingga sulit mencari waktu untuk mencatat transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

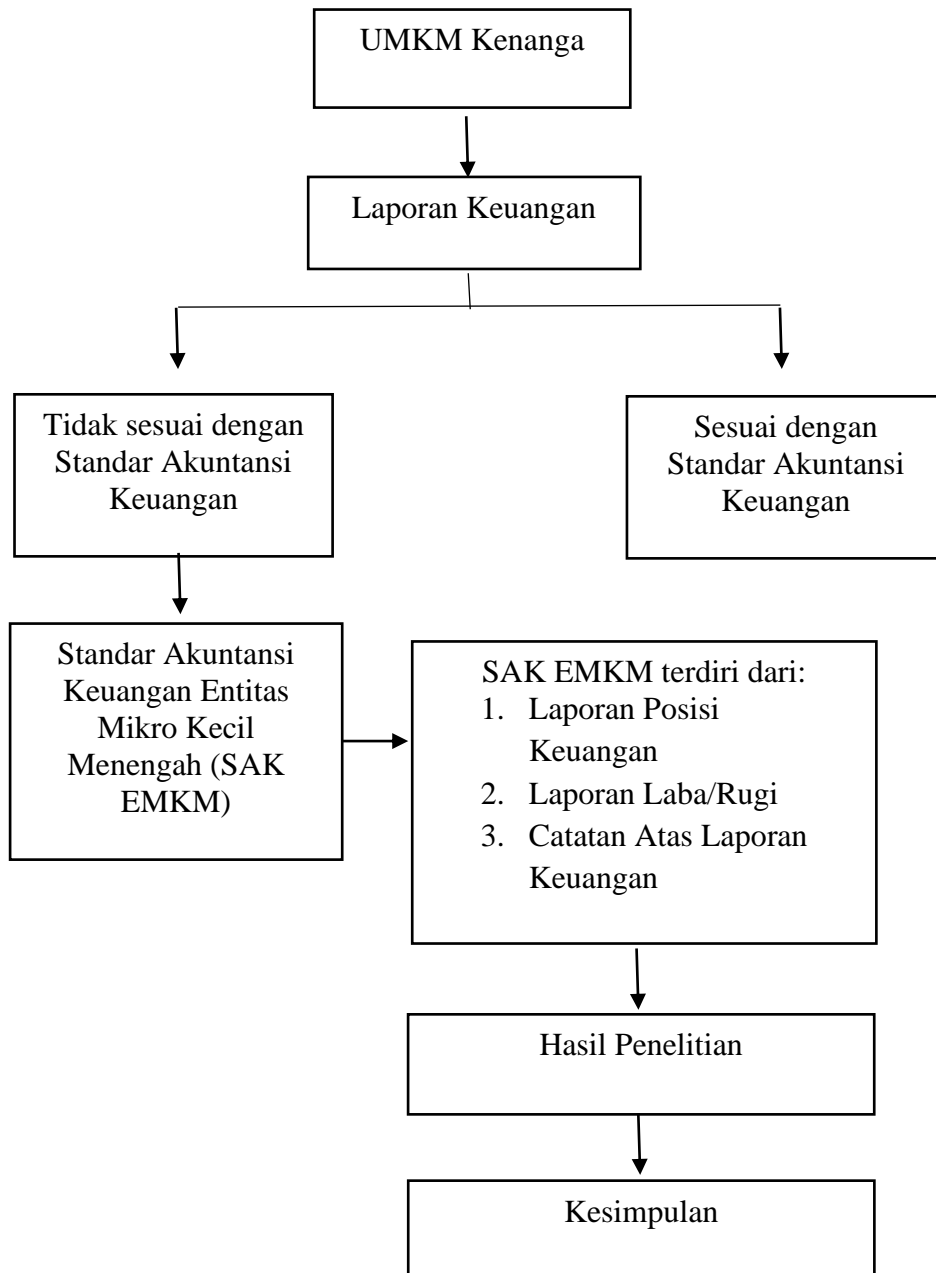
Ni Komang Ismadewi, dkk (2017) meneliti tentang Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ternak Ayam Boiler Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. Hasil dari penelitian tersebut adalah format laporan keuangan yang dibuat secara sederhana dirasakan sulit karena tidak memahami bagaimana penyusunan laporan keuangan seharusnya, sehingga mengalami kebingungan bagi orang yang tidak memahaminya secara mendalam mengenai sistem akuntansi. Penyusunan laporan

keuangan yang dilakukan oleh usaha memang sesuai dengan keadaan sebenarnya yang terjadi, namun karena standar akuntansi yang digunakan oleh perusahaan hanya menggunakan format yang diketahui, maka yang terjadi salah dalam standar akuntansi yang berlaku umum.

I Wayan Agus Pardita, dkk (2019) meneliti Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi Dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Di Kabupaten Gianyar. Hasil dari penelitian tersebut adalah pemilik UMKM yang belum menerapkan akuntansi dalam usahanya seharusnya melakukan pencatatan karena akan membantu usaha melakukan dalam peminjaman modal kepada pihak perbankan, sehingga dengan adanya penerapan akuntansi dapat menumbuhkan rasa percaya kepada penanam modal atau stakeholder untuk berkerjasama ataupun menanam modal usahanya. Selain itu, pengeluaran pribadi dan keuangan perusahaan harus dipisahkan agar lebih mudah dalam melihat perkembangan usaha dan pencatatan laporan keuangan.

Nurlaila (2018) meneliti Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman tentang SAK EMKM masih rendah, akibat kurangnya sosialisasi terkait dengan SAK EMKM. Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan masih sederhana, manual dan dibuat berdasarkan pemahaman pemilik dan karyawannya.

## 2.4 Kerangka Pemikiran



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Definisi Operasional**

Berdasarkan indikator yang digunakan dalam penulisan ini, maka dapat dirumuskan mengenai definisi operasional yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

##### **1. SAK EMKM**

SAK EMKM merupakan standar baru bagi UMKM di Indonesia pada 18 Mei 2016. SAK EMKM mencakup neraca, laporan laba-rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan adanya SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM Kenanga dalam menyusun laporan keuangan dengan tepat tanpa mengalami kesulitan dengan SAK ETAP dan PSAK.

##### **2. Laporan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan atau yang disebut neraca, terdiri dari tiga unsur, yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Dalam penelitian ini menunjukkan posisi keuangan pada akhir periode yang telah dilakukan UMKM Kenanga.

##### **3. Laporan Laba-Rugi**

Laporan laba-rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan kinerja UMKM Kenanga selama periode tertentu, digunakan untuk menilai dan memprediksi jumlah dan waktu atas ketidakpastian arus kas yang akan datang.

#### 4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah pengungkapan, yang bersifat keuangan maupun non keuangan, dari akun-akun yang dilaporkan dapat memengaruhi posisi dan kinerja keuangan UMKM Kenanga, sehingga catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan secara keseluruhan yang tak terpisahkan.

### **3.2 Jangkauan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan UMKM Kenanga yang beralamatkan di Jl. Kenanga F-12 BTN PKT, Bontang Kalimantan Timur. UMKM ini memproduksi berupa empek-empek dan penelitian ini berfokus pada laporan keuangan yang telah ditetapkan pemerintahan, yaitu SAK EMKM.

### **3.3 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Kualitatif adalah pendekatan penelitian yang diarahkan untuk pencapaian tujuan memperoleh penjelasan secara mendalam atas penerapan sebuah teori. Dengan demikian, lebih banyak menggunakan berpikir induktif (empiris) (Indrawan & Yaniawati, 2014).

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang

dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti (Suharsimi, 2010). Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati (Rahadiansyah, 2018). Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen laporan keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Sumber dari data sekunder dalam penelitian ini adalah bagian keuangan atau yang bertanggung jawab atas keuangan usaha (Suharsimi, 2010).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik perolehan data primer yaitu dengan cara observasi dan wawancara secara langsung kepada pemilik UMKM Kenanga. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara kepada pemilik UMKM Kenanga, yaitu Ibu Dewi Nafek. Sebelum peneliti melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada subyek penelitian. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data yang akan diketahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh dan wawancara semiterstruktur untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka (Nurwega, 2015). Sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara dokumentasi berupa pengumpulan dokumen yang berkaitan seperti catatan transaksi, nota dan laporan keuangan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Data primer berupa observasi dan wawancara ditelaah terlebih dahulu



sehingga dapat menjadi sebuah kesimpulan. Sedangkan data sekunder dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan laporan keuangan yang telah dibuat UMKM Kenanga.
2. Menganalisa penyajian laporan keuangan yang telah dibuat, apakah telah sesuai SAK EMKM atau belum. Laporan keuangan UMKM Kenanga dikatakan sesuai apabila telah mengikuti peraturan SAK EMKM, yaitu membuat laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba/rugi dan catatan atas laporan keuangan (CALK).
3. Selanjutnya, merupakan penyajian data yang dilakukan berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.
4. Setelah penyajian data, selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Dalam tahap ini, akan mencoba menjawab bagaimana penyajian laporan keuangan UMKM Kenanga berdasarkan SAK EMKM dan pencatatan transaksi yang dilakukan UMKM Kenanga.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

##### **4.1.1 UMKM Kenanga**

UMKM Kenanga adalah UMKM yang bergerak dibidang kuliner, yaitu empek-empek dan coklat rumput laut. UMKM ini beralamatkan di JL. Kenanga F12 BTN PKT dan tempat produksi di JL. Pupuk Raya Loktuan No. 33 RT. 51, Kecamatan Bontang Barat, Kota Bontang, Kalimantan Timur. Berawal pemilik mencoba membuat olahan makanan berbahan dasar ikan, yaitu membuat empek-empek yang disajikan untuk keluarga. Kemudian mulai menawarkan kepada teman-teman terdekat dan mempromosikan dari mulut ke mulut sampai akhirnya produk ini didistribusikan ke toko-toko dan swalayan di Kota Bontang. Seiring berjalannya waktu, pemilik melakukan inovasi terhadap usahanya dengan menambah produk, seperti keripik tempe, bawang merah goreng, bawang putih goreng, coklat rumput laut, dan aneka kemasan untuk pelaku usaha olahan yang ada di Kota Bontang. Dari semua produk tersebut usaha ini memiliki produk unggulan, yaitu empek-empek dan coklat rumput laut.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 (Seomohadiwidjojo, 2019) mengenai kriteria UMKM adalah :

- a. Usaha Mikro, memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan usaha dengan penghasilan penjualan pertahun Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

- b. Usaha kecil, memiliki kekayaan antara Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dengan penghasilan pertahun antara Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah)
- c. Usaha menengah, memiliki kekayaan antara Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dan Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) dengan penghasilan pertahun antara Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar)

Dari pernyataan di atas UMKM Kenanga tergolong usaha kecil karena memiliki aset/kekayaan sebesar Rp 323.000.000,00 (tiga ratus dua puluh lima juta rupiah) dengan penghasilan pertahun sekitar Rp 111.088.000,00 (seratus sebelas juta delapan puluh delapan ribu rupiah).

#### 4.1.2 Visi dan Misi UMKM Kenanga

UMKM Kenanga mempunyai visi dan misi yang akan digunakan sebagai tujuan dalam menjalankan usaha. Berikut ini adalah visi dan misi UMKM Kenanga:

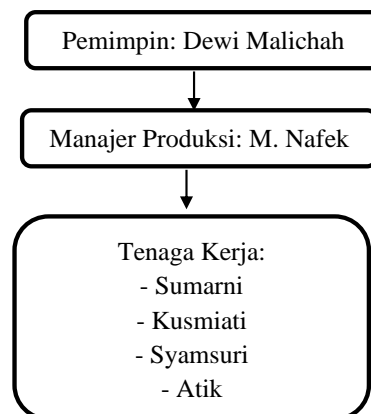
Visi:

“Menjadikan usaha kelas menengah yang unggul dan berkelanjutan di Kota Bontang serta meningkatkan gizi masyarakat pada umumnya melalui potensi hasil laut”

Misi:

1. Menyediakan produk olahan hasil laut seperti empek-empek yang higienis dan berdaya saing tinggi
2. Turut menunjang program pemerintah dalam mengentaskan gizi buruk yang terjadi disekitar kita
3. Memaksimalkan potensi hasil laut yang lebih bervariasi dan tahan lama
4. Memberikan manfaat bagi nelayan dan tenaga non formal yang ada dan meningkatkan taraf hidup bagi warga sekitar Kota Bontang
5. Menggerakkan ekonomi masyarakat melalui penyediaan kemasan bagi penggiat UMKM Kenanga

#### 4.1.3 Struktur UMKM Kenanga



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi UMKM Kenanga**

*Sumber: Data Sekunder 2020*

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari aktivitas akuntansi. Laporan ini mengikhtisarkan data transaksi dalam bentuk yang berguna dalam pengambilan

keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencatatan transaksi-transaksi yang telah dilakukan dan penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Kenanga berdasarkan SAK EMKM. Dari hasil wawancara kepada pemilik Kenanga menunjukkan bahwa pemahaman tentang SAK EMKM masih rendah, disebabkan kurangnya sosialisasi tentang SAK EMKM.

Pencatatan laporan pembukuan yang telah dilakukan oleh UMKM Kenanga masih sederhana. Pencatatan yang telah dilakukan yaitu, pemasukan kas seperti menerima pemesanan/pembelian empek-empek maupun produk yang lain dan pengeluaran kas seperti bahan baku, membayar listrik, air, dan membayar gaji pegawai. Meskipun pencatatan telah bagus, tetapi masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Pencatatan tersebut dibuat berdasarkan pemahaman pemilik dan penerapan setelah mengikuti pelatihan yang telah di buat oleh pemerintah Kota Bontang. Laporan tersebut dibuat oleh pemilik Kenanga, karena pemilik selaku bagian administrasi juga dan laporan pembukuan ini di buat setiap bulan.

#### 4.2.1 Transaksi-Transaksi yang telah dilakukan UMKM Kenanga

UMKM Kenanga adalah UMKM yang berbentuk manufaktur yang dimana aktivitas utamanya merupakan memproduksi berbagai jenis empek-empek. Transaksi-transaksi yang dilakukan pada UMKM Kenanga adalah pembelian bahan baku, produksi dan penjualan produk. Transaksi pembelian bahan baku pada UMKM Kenanga adalah bersifat tunai sehingga akun yang muncul akibat transaksi adalah persediaan bahan baku pada sisi debet dan kas pada sisi kredit. Pencatatan pembelian bahan baku bahwasanya dalam perusahaan manufaktur

sama dengan perusahaan dagang apabila menggunakan sistem perpetual, pembelian bahan baku dicatat sebagai persediaan, sedangkan dalam manufaktur dicatat sebagai persediaan bahan baku (Admaja, 2019).

Dalam proses produksi UMKM Kenanga melakukan beberapa tahapan sehingga muncul akun persediaan barang yang dihasilkan dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Setelah itu akan muncul akun persediaan barang jadi yang merupakan hasil dari persediaan dalam proses yang sudah di konversi menjadi produk yang siap jual.

Dalam laporan keuangan mempunyai dua metode pencatatan akuntansi, yaitu metode basis akrual dan basis kas. Metode akrual digunakan untuk usaha berskala besar dalam pencatatan akuntansinya, sedangkan pada umumnya UMKM menggunakan metode basis kas yang mengatakan bahwa pendapatan dan beban dicatat ketika kas benar-benar diterima atau dikeluarkan (Frantika, 2020). Akuntansi berbasis kas hanya mencatat transaksi pada saat terjadinya transaksi kas. UMKM Kenanga dalam pencatatan laporan keuangan menggunakan metode basis kas karena UMKM mencatat pada saat pendapatan diakui ketika kas diterima dan beban diakui ketika kas dibayarkan.

#### 4.2.2 Deskripsi Laporan Keuangan UMKM Kenanga

UMKM Kenanga mencatat beberapa transaksi yang terjadi ke dalam catatan yang telah dilakukan yang masih sangat sederhana dan secara manual. Pencatatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui berapa pendapatan dan pengeluaran yang ada di UMKM Kenanga, berikut adalah beberapa pencatatan yang dilakukan:

#### 4.2.2.1 Catatan Pembelian Bahan Baku

UMKM Kenanga mencatat setiap pembelian bahan baku yang dilakukan. Pembelian bahan baku dilakukan setiap 2 (dua) hingga 4 (tiga) kali dalam sebulan. Hal ini disebabkan sesuai dengan permintaan konsumen maupun penjualan. Berikut adalah format pencatatan yang dilakukan UMKM Kenanga:

**Tabel 4.1. Pembelian Bahan Baku ke-1 UMKM Kenanga**

Tabel Pembelian Kenanga F12								
Empek-empek Kapal Selam								
No.	Tanggal	Nama Toko	Produk	Jumlah	Kemaasan	Expired	Kode Produksi	Harga
1	4/06/2021	Busram	Ikan	21kg	-	-	-	Rp 1,470,000.00
2	4/06/2021	Oustin	Tepung	22.5kg	Plastik	-	-	Rp 299,000.00
3	4/06/2021	Telihan	Telur	3 piring	Kerdus	-	-	Rp 160,000.00
4	4/06/2021	Jakarta	Kemasan	105 lembar	-	-	-	Rp 210,000.00
5	4/06/2021	Oustin	Bawang Putih	1kg	-	-	-	Rp 50,000.00
6	4/06/2021	Oustin	Garam	3 bungkus	-	-	-	Rp 15,000.00
		Total						Rp 2,204,000.00

*Sumber: Data sekunder 2021*

**Tabel 4.2. Pembelian Bahan Baku ke-2 UMKM Kenanga**

Tabel Pembelian Kenanga F12								
Empek-empek Bulat								
No.	Tanggal	Nama Toko	Produk	Jumlah	Kemaasan	Expired	Kode Produksi	Harga
1	6/06/2021	Busram	Ikan	76kg	-	-	-	Rp 5,320,000.00
2	6/06/2021	Oustin	Tepung	60kg	Plastik	-	-	Rp 780,000.00
3	6/06/2021	Telihan	Telur	4 piring	Kerdus	-	-	Rp 240,000.00
4	6/06/2021	Jakarta	Kemasan	260 lembar	-	-	-	Rp 520,000.00

*Disambung ke halaman berikutnya*



**Tabel 4.2. Sambungan**

Tabel Pembelian Kenanga F12								
Empek-empek Bulat								
No.	Tanggal	Nama Toko	Produk	Jumlah	Kemasan	Expired	Kode Produksi	Harga
5	6/06/2021	Oustin	Bawang Putih	-	-	-	-	-
6	6/06/2021	Oustin	Garam	-	-	-	-	-
		Total						Rp 6,860,000.00

Sumber: Data sekunder 2021

**Tabel 4.3. Pembelian Bahan Baku ke-3 UMKM Kenanga**

Tabel Pembelian Kenanga F12								
Empek-empek Lenjer								
No.	Tanggal	Nama Toko	Produk	Jumlah	Kemasan	Expired	Kode Produksi	Harga
1	8/06/2021	Busram	Ikan	210kg	-	-	-	Rp 750,000.00
2	8/06/2021	Oustin	Tepung	15kg	Plastik	-	-	Rp 195,000.00
3	8/06/2021	Telihan	Telur	1 piring	Kerdus	-	-	Rp 60,000.00
4	8/06/2021	Jakarta	Kemasan	65 lembar	-	-	-	Rp 130,000.00
5	8/06/2021	Oustin	Bawang Putih	2kg	-	-	-	Rp 75,000.00
6	8/06/2021	Oustin	Garam	5 bungkus	-	-	-	Rp 25,000.00
		Total						Rp 1,235,000.00

Sumber: Data sekunder 2021

**Tabel 4.4. Pembelian Bahan Baku ke-4 UMKM Kenanga**

<b>Tabel Pembelian Kenanga F12</b>								
<b>Empek-empek Bulat</b>								
No.	Tanggal	Nama Toko	Produk	Jumlah	Kemasan	Expired	Kode Produksi	Harga
1	13/06/2021	Busram	Ikan	94kg	-	-	-	Rp 6,580,000.00
2	13/06/2021	Oustin	Tepung	60kg	Plastik	-	-	Rp 780,000.00
3	13/06/2021	Telihan	Telur	4 piring	Kerdus	-	-	Rp 240,000.00
4	13/06/2021	Gusti	Bumbu	10 kg	-	-	-	Rp 500,000.00
5	13/06/2021	Jakarta	Kemasan	260 lembar	-	-	-	Rp 520,000.00
6	13/06/2021	Percetakan	Stiker	260 lembar	-	-	-	Rp 320,000.00
		<b>Total</b>						Rp 8,920,000.00

*Sumber: Data sekunder 2021*

Pencatatan diatas sudah cukup memberikan informasi mengenai pembelian bahan baku. Jumlah penggunaan bahan baku yang disajikan dalam tabel 4.1 sampai 4.4 belum termasuk penggunaan air dan juga cuko yang jumlahnya tidak dapat diidentifikasi secara jelas. Berdasarkan hasil wawancara penggunaan air sebanyak 40 liter air dengan biaya sekitar Rp 50.000,- hingga Rp 75.000,- dan cuko dengan modal Rp 5.000,- yang produksi sekitar 225 botol. Dengan demikian penggunaan bahan baku selama bulan juni adalah:

**Tabel 4.5 Total Penggunaan Bahan Baku**

Penggunaan Bahan Baku 1 = Rp 2,204,000.00 + Rp 75,000.00 + Rp 1,125,000.00 = Rp 3,404,000.00
Penggunaan bahan baku 2 = Rp 6,860,000.00 + Rp 75,000.00 + Rp 1,125,000.00 = Rp 8,060,000.00
Penggunaan Bahan Baku 3 = Rp 1,235,000.00+ Rp 75,000.00 + Rp 1,125,000.00 = Rp 2,435,000.00
Penggunaan Bahan Baku 4 = Rp 8,920,000.00 + Rp 75,000.00 + Rp 1,125,000.00 = Rp 10,120,000.00

*Sumber: Data diolah 2022*

Pencatatan dengan bentuk seperti diatas tidak berpengaruh terhadap kas. Sebagaimana semestinya ketika terjadi transaksi pembelian bahan baku akan berpengaruh terhadap kas karena transaksi yang dilakukan oleh UMKM Kenanga adalah tunai. Dalam pencatatannya karena yang digunakan adalah metode perpetual, maka pembelian bahan baku akan menambah persediaan.

#### 4.2.2.2 Catatan Produksi

Catatan produksi pada UMKM Kenanga adalah catatan penggunaan bahan baku serta biaya-biaya lainnya seperti ongkos pembantu, ongkos giling, ongkos listrik, dan juga gas. UMKM Kenanga mencatat beberapa produk yang dihasilkan dalam setiap produksinya. Berikut adalah catatan yang telah dibuat oleh UMKM Kenanga:

**Tabel 4.6 Laporan Produksi ke-1 UMKM Kenanga Tahun 2021**

<b>Tabel Produksi Kenanga F12</b>				
<b>Empek-empek Kapal Selam (04/06/2021)</b>				
No.	Bahan	Jumlah Kotor	Jumlah Bersih	Harga
1.	Ikan	21kg	15kg	Rp 1,470,000.00
2.	Tepung	22,5kg	22,5kg	Rp 299,000.00
3.	Telur		3 piring	Rp 160,000.00
4.	Plastik/Kemasan		105 lembar	Rp 210,000.00
5.	Gas			Rp 100,000.00
6.	Bumbu			Rp 100,000.00
7.	Ongkos giling			Rp 150,000.00
8.	Ongkos pembantu			Rp 300,000.00
9.	Label		205 lembar	Rp 210,000.00
10.	Ongkos listrik			Rp 100,000.00
			Total	Rp 3,099,000.00
	Jadi = 105 bungkus		Harga jual	Rp 55.000 x 105 = Rp 5,775,000.00
			Laba	Rp 2,676,000.00

**Tabel 4.7 Laporan Produksi ke-2 UMKM Kenanga Tahun 2021**

<b>Tabel Produksi Kenanga F12</b>				
<b>Empek-empek Bulat (06/06/2021)</b>				
No.	Bahan	Jumlah Kotor	Jumlah Bersih	Harga
1.	Ikan	76kg	60kg	Rp 5,320,000.00
2.	Tepung		60kg	Rp 780,000.00
3.	Telur		4 piring	Rp 240,000.00
4.	Plastik/Kemasan		260 lembar	Rp 520,000.00
5.	Gas			Rp 100,000.00
6.	Bumbu			Rp 200,000.00
7.	Ongkos giling			Rp 600,000.00
8.	Ongkos pembantu			Rp 400,000.00
9.	Label		260 lembar	Rp 520,000.00
10.	Ongkos listrik			Rp 150,000.00
			Total	Rp 8,830,000.00
	Jadi = 260 bungkus		Harga jual	Rp 55.000 x 260 = Rp 14,300,000.00
			Laba	Rp 5,470,000.00

**Tabel 4.8. Laporan Produksi ke-3 UMKM Kenanga Tahun 2021**

<b>Tabel Produksi Kenanga F12</b>				
<b>Empek-empek Lenjer (08/06/2021)</b>				
No.	Bahan	Jumlah Kotor	Jumlah Bersih	Harga
1.	Ikan	20kg	15kg	Rp 750,000.00
2.	Tepung		15kg	Rp 195,000.00
3.	Telur		1 piring	Rp 60,000.00
4.	Plastik/Kemasan		65 lembar	Rp 130,000.00
5.	Gas			Rp 100,000.00
6.	Bumbu			Rp 75,000.00
7.	Ongkos giling			Rp 150,000.00
8.	Ongkos pembantu			Rp 300,000.00
9.	Label		65 lembar	Rp 130,000.00
10.	Ongkos listrik			Rp 100,000.00
			Total	Rp 1,990,000.00
	Jadi = 65 bungkus		Harga jual	Rp 55.000 x 65 = Rp 3,575,000.00
			Laba	Rp 1,585,000.00

**Tabel 4.9. Laporan Produksi ke-4 UMKM Kenanga Tahun 2021**

<b>Tabel Produksi Kenanga F12</b>				
<b>Empek-empek Bulat (13/06/2021)</b>				
No.	Bahan	Jumlah Kotor	Jumlah Bersih	Harga
1.	Ikan	94kg	66kg	Rp 6,580,000.00
2.	Tepung		60kg	Rp 780,000.00
3.	Telur		4 piring	Rp 240,000.00
4.	Plastik/Kemasan		260 lembar	Rp 520,000.00
5.	Gas			Rp 100,000.00
6.	Bumbu			Rp 500,000.00
7.	Ongkos giling			Rp 480,000.00
8.	Ongkos pembantu			Rp 500,000.00
9.	Label		260 lembar	Rp 520,000.00
10.	Ongkos listrik			Rp 100,000.00
			Total	Rp 10,320,000.00
	Jadi = 260 bungkus		Harga jual	Rp 55.000 x 260 = Rp 14,300,000.00
			Laba	Rp 3,980,000.00

Sumber: Data Sekunder 2021

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari UMKM Kenanga, dapat dilihat bahwa pencatatan yang dilakukan dalam kegiatan produksi masih sederhana. Dimana pencatatan yang dihasilkan belum menggambarkan keseluruhan biaya *overhead* pabrik dalam SAK EMKM disebut sebagai biaya konversi yang dari biaya-biaya tersebut dihasilkan barang jadi yang kemudian menjadi nilai persediaan barang jadi.

Berdasarkan wawancara mengenai aset tetap milik UMKM Kenanga yang telah dilaksanakan, aset tetap yang digunakan untuk produksi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10. Catatan Aset UMKM Kenanga**

ASET KENANGA		
No.	Nama Aset	Nilai Aset
1.	Bangunan	Rp 200,000,000.00
	Total	Rp 200,000,000.00

ASET KENANGA		
No.	Nama Aset	Nilai Aset
1.	Mesin pencetak bakso	Rp 15,000,000.00
2.	<i>Vacuum sealer</i>	Rp 25,000,000.00
3.	Lemari pendingin/freezer	Rp 30,000,000.00
4.	Mesin Giling	Rp 25,000,000.00
5.	Mesin pencetak lenjer	Rp 3,000,000.00
6.	Peralatan penunjang	Rp 25,000,000.00
	Total	Rp 123,000,000.00

*Sumber: Data Sekunder 2019*

Setelah mengetahui aset tetap yang digunakan untuk produksi, masih ada aset tetap yang tidak dicatat yaitu tanah dan tahun perolehan untuk mengetahui nilai aset tetap tersebut. Hal tersebut disampaikan oleh pemilik UMKM Kenanga pada

wawancara. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan masih ada beberapa aset yang tidak dicatat, sebagai berikut:

**Tabel 4.11. Data Aset Tidak dicatat oleh UMKM Kenanga**

Nama Aset	Tahun Perolehan	Jumlah	Harga Per Unit	Total Harga Perolehan
Tanah				Rp 480,000.000.00
Baskom Kecil	2021	10	Rp 15,000.00	Rp 150,000.00
Baskom Besar	2021	15	Rp 35,000.00	Rp 525,000.00
Panci	2021	2	Rp 45,000.00	Rp 90,000.00
Centong	2021	2	Rp 45,000.00	Rp 90,000.00
Serok	2021	4	Rp 65,000.00	Rp 260,000.00
	Total			Rp 481,115.000.00

*Sumber: Data sekunder 2022*

#### 4.2.3 Laporan Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi harga pokok produksi (HPP) merupakan harga pokok yang digunakan untuk menunjukkan pengorbanan sumber ekonomi dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi (Andre, 2013). Harga pokok produksi meliputi bahan langsung, tenaga kerja langsung dan *overhead pabrik*. Dalam perusahaan manufaktur menghitung harga pokok produksi menggunakan metode FIFO (*First In First Out*), yaitu metode dimana barang pertama yang masuk berarti barang tersebutlah yang pertama keluar. Dalam hal ini menyatakan bahwa barang yang dibeli awal dianggap akan lebih awal dijual atau digunakan, dan harga pokok perolehan barang yang dibeli lebih awal akan dibebankan lebih dahulu sebagai harga pokok penjualan (Lestari, Dewi, Subagyo, 2019). UMKM Kenanga tidak menyusun laporan harga pokok produksi sebagaimana mestinya. Perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan oleh pemilik UMKM Kenanga

berdasarkan banyaknya produk empek-empek atau produk lainnya dan bahan-bahan yang digunakan tanpa melibatkan produk atau barang jadi sebelumnya. Persediaan barang awal UMKM Kenanga sebanyak 87 bungkus dengan harga pokok produksi Rp 3.832.730. Berikut ini adalah laporan harga pokok produksi untuk UMKM Kenanga selama bulan Juni 2021:

**Tabel 4.12. Harga Pokok Produksi UMKM Kenanga**

Modal Produksi 1		Penjualan	
Ikan	Rp 1,470,000.00	Modal	Rp 37,276.00
Tepung	Rp 299,000.00	Keuntungan	Rp 20,724.00
Telur	Rp 160,000.00	Harga jual	Rp 58,000.00
Bawang Putih	Rp 50,000.00		
Garam	Rp 15,000.00		
Air	Rp 75,000.00		
Cuko	Rp 1,125,000.00		
Bumbu	Rp 100,000.00		
Plastik/Kemasan	Rp 210,000.00		
Gas	Rp 100,000.00		
Ongkos Giling	Rp 150,000.00		
Label	Rp 210,000.00		
<b>Total</b>	<b>Rp 3,964,000.00</b>	<b>Total</b>	<b>Rp 58,000.00</b>
Jadi = 105 Bungkus			
<b>Penjualan per bungkus</b>	<b>Rp 37,276.00</b>	<b>Penjualan 105 bungkus x Harga</b>	<b>Rp 6,090,000.00</b>

Modal Produksi 2		Penjualan	
Ikan	Rp 5,320,000.00	Modal	Rp 36,361.00
Tepung	Rp 780,000.00	Keuntungan	Rp 21,639.00
Telur	Rp 240,000.00	Harga jual	Rp 58,000.00
Bawang Putih	-		
Garam	-		
Air	Rp 75,000.00		
Cuko	Rp 1,125,000.00		
Bumbu	Rp 200,000.00		

*Disambung ke halaman berikutnya*



**Tabel 4.12. Sambungan**

Modal Produksi 2		Penjualan	
Plastik/Kemasan	Rp 520,000.00		
Gas	Rp 100,000.00		
Ongkos Giling	Rp 600,000.00		
Label	Rp 520,000.00		
<b>Total</b>	<b>Rp 9,480,000.00</b>	<b>Total</b>	<b>Rp 58,000.00</b>
Jadi = 260 Bungkus			
<b>Penjualan per bungkus</b>	<b>Rp 36,361.00</b>	<b>Penjualan 260 bungkus x Harga</b>	<b>Rp 15,080,000.00</b>

Modal Produksi 3		Penjualan	
Ikan	Rp 750,000.00	Modal	Rp 44,461.00
Tepung	Rp 195,000.00	Keuntungan	Rp 13,539.00
Telur	Rp 60,000.00	Harga jual	Rp 58,000.00
Bawang Putih	Rp 75,000.00		
Garam	Rp 25,000.00		
Air	Rp 75,000.00		
Cuko	Rp 1,125,000.00		
Bumbu	Rp 75,000.00		
Plastik/Kemasan	Rp 130,000.00		
Gas	Rp 100,000.00		
Ongkos Giling	Rp 150,000.00		
Label	Rp 130,000.00		
<b>Total</b>	<b>Rp 2,890,000.00</b>	<b>Total</b>	<b>Rp 58,000.00</b>
Jadi = 65 Bungkus			
<b>Penjualan per bungkus</b>	<b>Rp 44,461.00</b>	<b>Penjualan 65 bungkus x Harga</b>	<b>Rp 3,770,000.00</b>

Modal Produksi 4		Penjualan	
Ikan	Rp 6,580,000.00	Modal	Rp 42,000.00
Tepung	Rp 780,000.00	Keuntungan	Rp 16,000.00
Telur	Rp 240,000.00	Harga jual	Rp 58,000.00
Bawang Putih	-		
Garam	-		
Air	Rp 75,000.00		
Cuko	Rp 1,125,000.00		

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 4.12. Sambungan**

Modal Produksi 4		Penjualan	
Bumbu	Rp 500,000.00		
Plastik/Kemasan	Rp 520,000.00		
Gas	Rp 100,000.00		
Ongkos Giling	Rp 480,000.00		
Label	Rp 520,000.00		
<b>Total</b>	<b>Rp 10,920,000.00</b>	<b>Total</b>	<b>Rp 58,000.00</b>
Jadi = 260 Bungkus			
<b>Penjualan per bungkus</b>	<b>Rp 42,000.00</b>	<b>Penjualan 65 bungkus x Harga</b>	<b>Rp 15,080,000.00</b>

Sumber: Data diolah 2022

### 4.3 Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Pada UMKM Kenanga

#### 4.3.1 Nama Akun

Penentuan pos pada laporan keuangan menggunakan nama akun menjadi hal yang penting untuk dilakukan pada penyusunan laporan keuangan. Nama akun disesuaikan dengan yang terjadi pada UMKM Kenanga.

**Tabel 4.13. Nama Akun UMKM Kenanga**

No	Nama Akun
1	Kas
2	Tanah
3	Bangunan
4	Akumulasi Penyusutan Bangunan
5	Perlengkapan UMKM Kenanga
6	Mesin UMKM Kenanga
7	Akumulasi Penyusutan Mesin
8	Modal Usaha
9	Pembelian Bahan Baku
10	Penjualan
11	HPP

Disambung ke halaman berikutnya

**Tabel 4.13. Sambungan**

No	Nama Akun
12	Biaya Listrik
13	Ongkos Giling
14	Ongkos Pembantu/Karyawan
15	Beban Penyusutan Bangunan
16	Beban Penyusutan Mesin
17	Beban Gaji Pemilik
18	Beban Plastik/Kemasan
19	Beban Gas
20	Ikhtisar Laba Rugi

#### 4.3.2 Neraca saldo

Neraca saldo adalah neraca yang berisi hasil akhir dari saldo masing-masing bagian yang telah dijelaskan dalam buku besar, untuk penentuan masing-masing akun disusun sesuai dengan jumlah yang tertera dalam jurnal umum serta buku besar. Neraca saldo per 1 Juni 2021 sebagai berikut:

**Tabel 4.14. Neraca Saldo per 1 Juni 2021**

UMKM KENANGA			
NERACA			
PER 01 JUNI 2021			
ASET LANCAR		LIABILITAS	
Kas	Rp 20,000,000.00	Kewajiban Lancar	Rp -
Perlengkapan	Rp 1,115,000.00		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Rp 21,115,000.00</b>		
ASET TIDAK LANCAR			
Tanah	Rp 480,000,000.00		
Bangunan	Rp 200,000,000.00		
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-Rp 34,166,653.00	EKUITAS	
Mesin dan Peralatan	Rp 123,000,000.00	Modal Pemilik	Rp 722,042,011.00
Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan	-Rp 67,906,336.00		
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>Rp 700,927,011.00</b>		
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp 722,042,011.00</b>	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>Rp 722,042,011.00</b>

Sumber: Data diolah 2022

### 4.3.3 Jurnal Umum

Jurnal umum adalah tahap awal dalam proses pencatatan akuntansi, jurnal umum berisi tentang segala jenis bukti transaksi keuangan yang muncul akibat terjadinya berbagai transaksi pengeluaran serta pemasukan dalam suatu periode tertentu. Jurnal umum bertujuan untuk memudahkan pencatatan yang akan terjadi selanjutnya seperti, buku besar, neraca saldo, neraca penyesuaian hingga neraca lajur. Berikut ini adalah jurnal umum UMKM Kenanga:

**Tabel 4.15. Jurnal Umum UMKM Kenanga Bulan Juni 2021**

<b>UMKM Kenanga</b>			
<b>Jurnal Umum</b>			
<b>Per 01-30 Juni 2021</b>			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
4/6/2021	Pembelian bahan baku	Rp 3,404,000.00	
	Hpp		Rp 3,404,000.00
	Biaya Plastik/Kemasan	Rp 210,000.00	
	Kas		Rp 210,000.00
	Biaya Gas	Rp 100,000.00	
	Kas		Rp 100,000.00
	Ongkos Giling	Rp 150,000.00	
	Kas		Rp 150,000.00
	Ongkos pembantu	Rp 300,000.00	
	Kas		Rp 300,000.00
	Biaya label	Rp 210,000.00	
	Kas		Rp 210,000.00
	Biaya listrik	Rp 100,000.00	
	Kas		Rp 100,000.00
	Kas	Rp 630,000.00	
	Penjualan		Rp 630,000.00
	Hpp	Rp 484,598.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 484,598.00

*Disambung ke halaman berikutnya*

Tabel 4.15. Sambungan

UMKM Kenanga			
Jurnal Umum			
Per 01-30 Juni 2021			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
5/6/2021	Kas	Rp 308,380.00	
	Penjualan		Rp 308,380.00
	Hpp	Rp 308,380.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 308,380.00
	Kas	Rp 580,000.00	
	Penjualan (10)		Rp 580,000.00
	Hpp	Rp 440,543.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 440,543.00
	Kas	Rp 290,000.00	
	Penjualan (5)		Rp 290,000.00
	Hpp	Rp 220,271.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 220,271.00
6/6/2021	Biaya Plastik/Kemasan	Rp 520,000.00	
	Kas		Rp 520,000.00
	Biaya Gas	Rp 100,000.00	
	Kas		Rp 100,000.00
	Ongkos Giling	Rp 600,000.00	
	Kas		Rp 600,000.00
	Ongkos pembantu	Rp 400,000.00	
	Kas		Rp 400,000.00
	Biaya label	Rp 520,000.00	
	Kas		Rp 520,000.00
	Biaya listrik	Rp 150,000.00	
	Kas		Rp 150,000.00
	Kas	Rp 580,000.00	
	Penjualan		Rp 580,000.00
	Hpp	Rp 440,543.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 440,543.00
8/6/2021	Pembelian bahan baku	Rp 2,435,000.00	
	Kas		Rp 2,435,000.00
	Biaya Plastik/Kemasan	Rp 130,000.00	
	Kas		Rp 130,000.00

Disambung halaman berikutnya

Tabel 4.15. Sambungan

<b>UMKM Kenanga</b>			
<b>Jurnal Umum</b>			
<b>Per 01-30 Juni 2021</b>			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	Biaya Gas	Rp 100,000.00	
	Kas		Rp 100,000.00
	Ongkos Giling	Rp 150,000.00	
	Kas		Rp 150,000.00
	Ongkos pembantu	Rp 300,000.00	
	Kas		Rp 300,000.00
	Biaya label	Rp 130,000.00	
	Kas		Rp 130,000.00
	Biaya listrik	Rp 100,000.00	
	Kas		Rp 100,000.00
	Kas	Rp 1,740,000.00	
	Penjualan		Rp 1,740,000.00
	Hpp	Rp 1,321,631.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 1,321,631.00
10/6/2021	Kas	Rp 870,000.00	
	Penjualan		Rp 870,000.00
	Hpp	Rp 440,543.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 440,543.00
11/6/2021	Kas	Rp 1,044,000.00	
	Penjualan		Rp 1,044,000.00
	Hpp	Rp 698,084.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 698,084.00
	Kas	Rp 115,000.00	
	Penjualan		Rp 115,000.00
	Hpp	Rp 74,552.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 74,552.00
13/6/2021	Pembelian bahan baku	Rp 200,000.00	
	Kas		Rp 200,000.00
	Biaya Plastik/Kemasan	Rp 520,000.00	
	Kas		Rp 520,000.00
	Biaya Gas	Rp 100,000.00	
	Kas		Rp 100,000.00

*Disambung halaman berikutnya*

Tabel 4.15. Sambungan

<b>UMKM Kenanga</b>			
<b>Jurnal Umum</b>			
<b>Per 01-30 Juni 2021</b>			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	Ongkos Giling	Rp 480,000.00	
	Kas		Rp 480,000.00
	Ongkos pembantu	Rp 500,000.00	
	Kas		Rp 500,000.00
	Biaya label	Rp 520,000.00	
	Kas		Rp 520,000.00
	Biaya listrik	Rp 100,000.00	
	Kas		Rp 100,000.00
15/6/2021	Kas	Rp 340,000.00	
	Penjualan		Rp 340,000.00
	Hpp	Rp 223,657.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 223,657.00
	Kas	Rp 580,000.00	
	Penjualan		Rp 580,000.00
	Hpp	Rp 372,761.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 372,761.00
	Kas	Rp 406,000.00	
	Penjualan		Rp 406,000.00
	Hpp	Rp 260,933.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 260,933.00
22/6/2021	Kas	Rp 420,000.00	
	Penjualan		Rp 420,000.00
	Hpp	Rp 260,933.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 260,933.00
23/6/2021	Kas	Rp 1,044,000.00	
	Penjualan		Rp 1,044,000.00
	Hpp	Rp 708,247.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 708,247.00
	Kas	Rp 290,000.00	
	Penjualan		Rp 290,000.00
	Hpp	Rp 186,380.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 186,380.00

*Disambung halaman berikutnya*

Tabel 4.15. Sambungan

<b>UMKM Kenanga</b>			
<b>Jurnal Umum</b>			
<b>Per 01-30 Juni 2021</b>			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
24/6/2021	Kas	Rp 290,000.00	
	Penjualan		Rp 290,000.00
	Hpp	Rp 186,380.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 186,380.00
	Kas	Rp 290,000.00	
	Penjualan		Rp 290,000.00
	Hpp	Rp 149,104.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 149,104.00
25/6/2021	Kas	Rp 1,160,000.00	
	Penjualan		Rp 1,160,000.00
	Hpp	Rp 745,523.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 745,523.00
	Kas	Rp 870,000.00	
	Penjualan		Rp 870,000.00
	Hpp	Rp 551,810.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 551,810.00
	Kas	Rp 275,000.00	
	Penjualan		Rp 275,000.00
	Hpp	Rp 182,307.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 182,307.00
26/6/2021	Kas	Rp 174,000.00	
	Penjualan		Rp 174,000.00
	Hpp	Rp 109,384.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 109,384.00
	Kas	Rp 4,350,000.00	
	Penjualan		Rp 4,350,000.00
	Hpp	Rp 2,734,615.00	
	Persediaan Barang Dagang		Rp 2,734,615.00
30/6/2021	Biaya Gaji Pemilik	Rp 500,000.00	
	Kas		Rp 500,000.00

Sumber: Data diolah 2022



**Tabel 4.16. Jurnal Produksi**

UMKM Kenanga			
Jurnal Umum Produksi			
Per 01-30 Juni 2021			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
4/6/2021	<b>1. Pencatatan bahan baku &amp; penolong</b>		
	Persediaan bahan baku	Rp 3,294,000.00	
	Kas		Rp 3,294,000.00
	Persediaan bahan penolong	Rp 670,000.00	
	Kas		Rp 670,000.00
	<b>2 Pencatatan pemakaian bahan baku &amp; penolong</b>		
	BDP - Biaya bahan baku	Rp 3,294,000.00	
	Persediaan bahan baku		Rp 3,294,000.00
	BOP - Sesungguhnya	Rp 670,000.00	
	Persediaan bahan penolong		Rp 670,000.00
	<b>3. Pencatatan Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>		
	Pembaaran Gaji dan Upah	Rp 300,000.00	
	Kas		Rp 300,000.00
	4. Pencatatan Harga Pokok Produk Jadi		
	Persediaan produk jadi	Rp 4,264,000.00	
	Biaya bahan baku		Rp 3,964,000.00
	Biaya tenaga kerja		Rp 300,000.00
	<b>5. Pencatatan harga pokok produk yang dijual</b>		
	Harga pokok penjualan	Rp 4,264,000.00	
	Persediaan produk jadi		Rp 4,264,000.00
8/6/2021	<b>1. Pencatatan bahan baku &amp; penolong</b>		
	Persediaan bahan baku	Rp 2,380,000.00	
	Kas		Rp 2,380,000.00
	Persediaan bahan penolong	Rp 510,000.00	
	Kas		Rp 510,000.00
	<b>2. Pencatatan pemakaian bahan baku &amp; penolong</b>		
	BDP - Biaya bahan baku	Rp 2,380,000.00	
	Persediaan bahan baku		Rp 2,380,000.00
	BOP - Sesungguhnya	Rp 510,000.00	
	Persediaan bahan penolong		Rp 510,000.00

*Disambung halaman berikutnya*

Tabel 4.16. Sambungan

UMKM Kenanga			
Jurnal Umum			
Periode 01-30 Juni 2021			
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
	<b>3. Pencatatan Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>		
	Pembaaran Gaji dan Upah	Rp 300,000.00	
	Kas		Rp 300,000.00
	<b>4. Pencatatan Harga Pokok Produk Jadi</b>		
	Persediaan produk jadi	Rp 3,190,000.00	
	Biaya bahan baku		Rp 2,890,000.00
	Biaya tenaga kerja		Rp 300,000.00
	<b>5. Pencatatan harga pokok produk yang dijual</b>		
	Harga pokok penjualan	Rp 3,190,000.00	
	Persediaan produk jadi		Rp 3,190,000.00
13/6/2021	<b>1. Pencatatan bahan baku &amp; penolong</b>		
	Persediaan bahan baku	Rp 2,920,000.00	
	Kas		Rp 2,920,000.00
	Persediaan bahan penolong	Rp 1,620,000.00	
	Kas		Rp 1,620,000.00
	<b>2. Pencatatan pemakaian bahan baku &amp; penolong</b>		
	BDP - Biaya bahan baku	Rp 2,920,000.00	
	Persediaan bahan baku		Rp 2,920,000.00
	BOP - Sesungguhnya	Rp 1,620,000.00	
	Persediaan bahan penolong		Rp 1,620,000.00
	<b>3. Pencatatan Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>		
	Pembayaran Gaji dan Upah	Rp 500,000.00	
	Kas		Rp 500,000.00
	<b>4. Pencatatan Harga Pokok Produk Jadi</b>		
	Persediaan produk jadi	Rp 5,040,000.00	
	Biaya bahan baku		Rp 4,540,000.00
	Biaya tenaga kerja		Rp 500,000.00
	<b>5. Pencatatan harga pokok produk yang dijual</b>		
	Harga pokok penjualan	Rp 5,040,000.00	
	Persediaan produk jadi		Rp 5,040,000.00

Sumber: Data diolah 2023

#### 4.3.4 Buku Besar

Langkah selanjutnya, sesudah menjurnal pemasukan serta pengeluaran yang terjadi saat kegiatan usaha berlangsung dengan cara mengklarifikasi setiap transaksi yang tersedia seperti, kas, penjualan, beban listrik, beban ongkos giling dan lain-lainnya. Buku besar berfungsi untuk meringkas seluruh data transaksi yang telah tercatat di dalam jurnal umum dan juga sebagai alat menggolongkan data keuangan mulai dari jumlahnya besar hingga kecil.

**Tabel 4.17. Buku Besar Juni 2021**

**UMKM Kenanga  
Buku Besar  
Per 01-30 Juni 2020**

Kas		
Tanggal	Debet	Kredit
1/6/2021	Rp 20,000,000.00	
4/6/2021		Rp 3,664,000.00
		Rp 210,000.00
		Rp 100,000.00
		Rp 150,000.00
		Rp 300,000.00
		Rp 210,000.00
		Rp 100,000.00
	Rp 630,000.00	
5/6/2021	Rp 464,000.00	
	Rp 580,000.00	
	Rp 290,000.00	
6/6/2021		Rp 520,000.00
		Rp 100,000.00
		Rp 600,000.00
		Rp 400,000.00
		Rp 520,000.00
		Rp 150,000.00
	Rp 580,000.00	

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 4.17. Sambungan**

Kas		
Tanggal	Debet	Kredit
8/6/2021		Rp 2,435,000.00
-	-	Rp 130,000.00
		Rp 100,000.00
		Rp 150,000.00
		Rp 300,000.00
		Rp 130,000.00
		Rp 100,000.00
	Rp 1,740,000.00	
10/6/2021	Rp 870,000.00	
11/6/2021	Rp 1,044,000.00	
	Rp 115,000.00	
13/6/2021		Rp 200,000.00
		Rp 520,000.00
		Rp 100,000.00
		Rp 480,000.00
		Rp 500,000.00
		Rp 520,000.00
		Rp 100,000.00
15/6/2021	Rp 340,000.00	
	Rp 580,000.00	
	Rp 406,000.00	
22/6/2021	Rp 420,000.00	
23/6/2021	Rp 1,044,000.00	
	Rp 290,000.00	
24/6/2021	Rp 290,000.00	
	Rp 290,000.00	
25/6/2021	Rp 1,160,000.00	
	Rp 870,000.00	
	Rp 275,000.00	
	Rp 275,000.00	
26/6/2021	Rp 174,000.00	
	Rp 4,350,000.00	
30/6/2021		Rp 500,000.00
Saldo	<b>Rp 23,868,270.00</b>	

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 4.17. Sambungan**

Tanah		
Tanggal	Debet	Kredit
1/6/2021	Rp 480,000,000.00	
Saldo	<b>Rp 480,000,000.00</b>	

Bangunan		
Tanggal	Debet	Kredit
1/6/2021	Rp 200,000,000.00	
	<b>Rp 200,000,000.00</b>	

Mesin		
Tanggal	Debet	Kredit
1/6/2021	Rp 123,000,000.00	
Saldo	<b>Rp 123,000,000.00</b>	

Perlengkapan		
Tanggal	Debet	Kredit
1/6/2021	Rp 1,115,000.00	
Saldo	<b>Rp 1,115,000.00</b>	

Akumulasi Penyusutan Bangunan		
Tanggal	Debet	Kredit
1/6/2021		Rp 34,166,653.00
30/6/2021		Rp 833,333.00
Saldo		<b>Rp 34,999,986.00</b>

Akumulasi Penyusutan Mesin		
Tanggal	Debet	Kredit
1/6/2021		Rp 67,906,336.00
30/6/2021		Rp 1,281,248.00
Saldo		<b>Rp 69,187,584.00</b>

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 4.17. Sambungan**

Modal		
Tanggal	Debet	Kredit
1/6/2021		Rp 480,000,000.00
		Rp 200,000,000.00
		Rp 123,000,000.00
		Rp 1,115,000.00
Saldo		<b>Rp 804,115,000.00</b>

Penjualan		
Tanggal	Debet	Kredit
4/6/2021		Rp 630,000.00
5/6/2021		Rp 464,000.00
		Rp 580,000.00
		Rp 290,000.00
6/6/2021		Rp 580,000.00
8/6/2021		Rp 1,740,000.00
10/6/2021		Rp 870,000.00
11/6/2021		Rp 1,044,000.00
		Rp 115,000.00
15/6/2021		Rp 340,000.00
		Rp 580,000.00
		Rp 406,000.00
22/6/2021		Rp 420,000.00
23/6/2021		Rp 1,044,000.00
		Rp 290,000.00
24/6/2021		Rp 290,000.00
		Rp 290,000.00
25/6/2021		Rp 1,160,000.00
		Rp 870,000.00
		Rp 275,000.00
		Rp 275,000.00
26/6/2021		Rp 174,000.00
		Rp 4,350,000.00
Saldo		<b>Rp 17,077,000.00</b>

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 4.17. Sambungan**

Pembelian bahan baku		
Tanggal	Debet	Kredit
4/6/2021	Rp 3,664,000.00	
8/6/2021	Rp 2,435,000.00	
13/6/2021	Rp 200,000.00	
Saldo	<b>Rp 6,299,000.00</b>	

Biaya Listrik		
Tanggal	Debet	Kredit
4/6/2021	Rp 100,000.00	
6/6/2021	Rp 150,000.00	

Biaya Listrik		
Tanggal	Debet	Kredit
8/6/2021	Rp 100,000.00	
13/6/2021	Rp 100,000.00	
Saldo	<b>Rp 450,000.00</b>	

Ongkos Giling		
Tanggal	Debet	Kredit
4/6/2021	Rp 150,000.00	
6/6/2021	Rp 600,000.00	
8/6/2021	Rp 150,000.00	
13/6/2021	Rp 480,000.00	
Saldo	<b>Rp 1,380,000.00</b>	

Ongkos Pembantu/Karyawan		
Tanggal	Debet	Kredit
4/6/2021	Rp 300,000.00	
6/6/2021	Rp 400,000.00	
8/6/2021	Rp 300,000.00	
13/6/2021	Rp 500,000.00	
	<b>Rp 1,500,000.00</b>	

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 4.17. Sambungan**

HPP		
Tanggal	Debet	Kredit
4/6/2021	Rp 484,598.00	
5/6/2021	Rp 308,380.00	
	Rp 440,543.00	
	Rp 220,271.00	
6/6/2021	Rp 440,543.00	
8/6/2021	Rp 1,321,631.00	
10/6/2021	Rp 440,543.00	
11/6/2021	Rp 664,750.00	
	Rp 69,790.00	
15/6/2021	Rp 209,371.00	
	Rp 348,952.00	
	Rp 244,266.00	
22/6/2021	Rp 244,266.00	
23/6/2021	Rp 663,009.00	
	Rp 174,476.00	
24/6/2021	Rp 174,476.00	
	Rp 139,580.00	
25/6/2021	Rp 697,904.00	
	Rp 498,756.00	
	Rp 160,769.00	
	Rp 160,769.00	
26/6/2021	Rp 96,461.00	
	Rp 2,411,538.00	
Saldo	<b>Rp 10,615,652.00</b>	

Beban Penyusutan Bangunan		
Tanggal	Debet	Kredit
30/6/2021	Rp 833,333.00	
Saldo	<b>Rp 833,333.00</b>	

Beban Penyusutan Mesin		
Tanggal	Debet	Kredit
30/6/2021	Rp 1,281,248.00	
Saldo	<b>Rp 1,281,248.00</b>	

*Disambung ke halaman berikutnya*



**Tabel 4.17. Sambungan**

Beban Label		
Tanggal	Debet	Kredit
4/6/2021	Rp 210,000.00	
6/6/2021	Rp 520,000.00	
8/6/2021	Rp 130,000.00	
13/6/2021	Rp 520,000.00	
Saldo	<b>Rp 1,380,000.00</b>	

Beban Gaji Pemilik		
Tanggal	Debet	Kredit
30/6/2021	Rp 500,000.00	
Saldo	<b>Rp 500,000.00</b>	

Beban Plastik/kemasan		
Tanggal	Debet	Kredit
4/6/2021	Rp 210,000.00	
6/6/2021	Rp 520,000.00	
8/6/2021	Rp 130,000.00	
13/6/2021	Rp 520,000.00	
Saldo	<b>Rp 1,380,000.00</b>	

Biaya Gas		
Tanggal	Debet	Kredit
4/6/2021	Rp 100,000.00	
6/6/2021	Rp 100,000.00	
8/6/2021	Rp 100,000.00	
13/6/2021	Rp 100,000.00	
Saldo	<b>Rp 400,000.00</b>	

Sumber: Data diolah 2022

Neraca saldo per 30 Juni 2021 sebagai berikut:

**Tabel 4.18 Neraca Saldo UMKM Kenanga Per 30 Juni 2021**

<b>UMKM KENANGA</b>			
<b>NERACA</b>			
<b>PER 31 JUNI 2021</b>			
<b>ASET LANCAR</b>		<b>LIABILITAS</b>	
Kas	Rp 23,868,270.00	Kewajiban Lancar	Rp -
Perlengkapan	Rp 1,115,000.00		
Persediaan brg	Rp 3,832,730.00		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Rp 28,816,000.00</b>		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Tanah	Rp 480,000,000.00		
Bangunan	Rp 200,000,000.00		
Akm. Penyusutan Bangunan	-Rp 34,999,986.00	<b>EKUITAS</b>	
Mesin dan Peralatan	Rp 123,000,000.00	Modal Pemilik	Rp 727,628,160.00
Akm. Peny. Mesin dan Peralatan	-Rp 69,187,854.00		
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>Rp 698,812,160.00</b>		
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp 727,628,160.00</b>	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>Rp 727,628,160.00</b>

*Sumber: Data diolah 2022*

#### 4.3.5 Jurnal Penyesuaian

Dalam periode akuntansi pada akhirnya terdapat banyak saldo akun dalam buku besar yang dapat segera dilaporkan, namun ada beberapa akun yang perlu disesuaikan. Jurnal penyesuaian digunakan untuk mencatat kejadian yang tidak memiliki dokumen khusus dalam transaksi, kegiatan ini bertujuan untuk menyesuaikan saldo pada masa akhir periode.

**Tabel 4.19. Jurnal Penyesuaian UMKM Kenanga Juni 2021**

**UMKM Kenanga  
Jurnal Penyesuaian  
Per 30 Juni 2021**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
30/6/2021	Beban penyusutan bangunan	Rp 833,333.00	
	Akumulasi penyusutan bangunan		Rp 833,333.00
	Beban penyusutan mesin	Rp 1,281,248.00	
	Akumulasi penyusutan mesin		Rp 1,281,248.00

*Sumber: Data diolah 2022*

Metode yang digunakan dalam perhitungan penyusutan aset UMKM Kenanga adalah menggunakan metode garis lurus. Dalam menentukan nilai penyusutan mesin dan peralatan diatur dalam UU No. 36 Tahun 2008 Pasal 18 dengan perkiraan masa manfaat selama 8 tahun dan juga nilai penyusutan bangunan permanen masa manfaatnya selama 20 tahun. Sehingga metode garis lurus ini direkomendasikan kepada UMKM Kenanga yang baru pertama kali memasukan laporan keuangan dan dapat memudahkan bagi usaha untuk melakukan perhitungan penyusutan.

Tabel 4.20. Penyusutan Bangunan UMKM Kenanga

**UMKM Kenanga**  
**Penyusutan Bangunan**  
**Per 01-30 Juni 2021**

No.	Keterangan	Tahun	Harga Beli	Umur Ekonomis	Nilai Penyusutan Per Tahun
1.	Bangunan	2017	Rp 200,000,000.00	20	Rp 10,000,000.00
Total					<b>Rp 10,000,000.00</b>

Nilai Penyusutan Per bulan	Umur Pengurangan	Nilai Pengurangan (per bulan X Umur bulan)	Saldo Juni
Rp 833,333.00	42	Rp 34,999,986.00	Rp 165,000,014.00
<b>Rp 833,333.00</b>		<b>Rp 35,833,319.00</b>	<b>Rp 165,833,347.00</b>

Sumber: Data diolah 2022

Tabel 4.21. Daftar Penyusutan Mesin UMKM Kenanga

**UMKM Kenanga**  
**Daftar Penyusutan Mesin**  
**Per 01-30 Juni 2021**

No.	Keterangan	Tahun Pembelian	Harga Beli	Umur Ekonomis	Nilai Penyusutan Per Tahun
1	Mesin Giling	2018	Rp 25,000,000.00	8	Rp 3,125,000.00
2	Mesin Pencetak bakso	2018	Rp 15,000,000.00	8	Rp 1,875,000.00
3	<i>Vacuum Sealer</i>	2018	Rp 25,000,000.00	8	Rp 3,125,000.00
4	Lemari Pendingin	2018	Rp 30,000,000.00	8	Rp 3,750,000.00
5	Peralatan Penunjang	2018	Rp 25,000,000.00	8	Rp 3,125,000.00
6	Mesin Pencetak Lenjer	2018	Rp 3,000,000.00	8	Rp 375,000.00
Total			<b>Rp 123,000,000.00</b>		<b>Rp 15,375,000.00</b>

Nilai Penyusutan Per bulan	Umur Pengurangan	Nilai Pengurangan (per bulan X Umur bulan)	Saldo Juni
Rp 260,416.00	42	Rp 10,937,472.00	Rp 14,062,528.00
Rp 156,250.00	42	Rp 6,562,500.00	Rp 8,437,500.00
Rp 260,416.00	42	Rp 10,937,472.00	Rp 14,062,528.00
Rp 312,500.00	42	Rp 13,125,000.00	Rp 16,875,000.00
Rp 260,416.00	42	Rp 10,937,472.00	Rp 14,062,528.00
Rp 31,250.00	42	Rp 1,312,500.00	Rp 1,687,500.00
<b>Rp 1,281,248.00</b>		<b>Rp 53,812,416.00</b>	<b>Rp 69,187,584.00</b>

Sumber: Data diolah 2022

#### 4.3.6 Laporan Laba Rugi UMKM Kenanga

Laporan laba rugi mencakup akun-akun pendapatan, beban keuangan dan beban pajak. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan belum yang diakui dalam suatu periode. Laporan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan kinerja keuangan suatu bisnis. Menghitung laba rugi dalam suatu usaha dengan cara mengurangi keseluruhan biaya-biaya yang berasal dari keseluruhan pendapatan. Berikut ini adalah laporan laba rugi milik UMKM Kenanga.

**Tabel 4.22. Laporan Laba Rugi UMKM Kenanga**

UMKM Kenanga		
Laporan Laba Rugi		
Per 1-30 Juni 2021		
Penjualan		Rp 17,077,000.00
HPP		
Persediaan Awal	Rp -	
Pembelian	Rp 6,299,000.00	
Gaji Tenaga Kerja	Rp 1,500,000.00	
BOP	Rp 2,114,581.00	
Persediaan Akhir	-Rp 3,832,730.00	
HPP		-Rp 6,080,851.00
Laba (Rugi) Kotor		<b>Rp 10,996,149.00</b>
Beban Usaha		
Beban Listik	Rp 450,000.00	
Beban Giling	Rp 1,380,000.00	
Beban Gaji	Rp 500,000.00	
Beban Label	Rp 1,380,000.00	
Beban Plastik	Rp 1,300,000.00	
Beban Gas	Rp 400,000.00	
Jumlah		-Rp 5,410,000.00

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 4.22. Sambungan**

UMKM Kenanga		
Laporan Laba Rugi		
Per 1-30 Juni 2021		
Laba		<b>Rp 5,586,149.00</b>
Beban Pajak Penghasilan 0,5%		-Rp 27,930.75
Laba (Rugi) Bersih		<b>Rp 5,558,218.26</b>

Sumber: Data diolah 2022

#### 4.3.7 Laporan Posisi Keuangan UMKM Kenanga

Laporan posisi keuangan ini mencakup akun-akun, yaitu kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang akan disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan akun-akun berdasarkan likuiditas dan akun-akun likuiditas berdasarkan jatuh tempo. Jumlah total saldo yang ada dalam nilai aset harus setara dengan jumlah utang usaha ditambah dengan ekuitas, hal tersebut dilakukan agar dapat menghasilkan jumlah posisi keuangan yang seimbang. Berikut adalah laporan posisi keuangan UMKM Kenanga.

**Tabel 4.23 Laporan Posisi Keuangan UMKM Kenanga**

UMKM Kenanga		
Laporan Posisi Keuangan		
Per 30 Juni 2021		
Aset		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas	Rp 6,610,000.00	
Piutang	-	
Perlengkapan	Rp 1,115,000.00	
Persediaan Barang dagang	Rp 3,832,730.00	
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>Rp 11,557,730.00</b>

Disambung ke halaman berikutnya

**Tabel 4.23. Sambungan**

UMKM Kenanga		
Laporan Posisi Keuangan		
Per 30 Juni 2021		
<b>Aset Tetap</b>		
Tanah	Rp 480,000,000.00	
Bangunan	Rp 200,000,000.00	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-Rp 34,999,986.00	
Mesin UMKM Kenanga	Rp 123,000,000.00	
Akumulasi Penyusutan Mesin	-Rp 69,187,584.00	
<b>Total Aset Tetap</b>		<b>Rp 698,812,430.00</b>
<b>Total Aset</b>		<b>Rp 710,927,662.00</b>
<b>Liabilitas</b>		
Hutang usaha	-	
Hutang Bank	-	
<b>Total Liabilitas</b>		-
<b>Ekuitas</b>		
Modal	Rp 710,927,662.00	
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>Rp 710,927,662.00</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>Rp 710,927,662.00</b>

Sumber: Data diolah 2022

Dalam laporan posisi keuangan diatas tidak terdapat piutang disebabkan UMKM Kenanga tidak mencatat piutang diperoleh. Piutang usaha adalah piutang yang terjadi adanya penundaan pembayaran oleh konsumen setelah barang atau jasa diterima. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan mencatat pentingnya piutang usaha. UMKM Kenanga memiliki akun bank untuk transaksi pembelian dan penjualan tetapi UMKM Kenanga tidak mencatat semua transaksi dalam laporan keuangan. UMKM Kenanga juga tidak memiliki hutang usaha maupun hutang bank.



#### 4.3.8 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memberikan informasi tentang laporan keuangan yang telah disusun dengan menggunakan SAK EMKM, ikhtisar akuntansi, dan informasi tambahan yang menjelaskan tentang transaksi penting dan rincian akun tertentu dan material, sehingga pengguna dapat memahami laporan keuangan.

**Tabel 4.24 Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Kenanga**

<b>UMKM Kenanga</b>
<b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b>
<b>Per 30 Juni 2021</b>
<p>1. Umum</p> <p>Entitas didirikan di kota Bontang pada tahun 2011. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan Kenanga F-12 BTN PKT</p>
<p>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan</p> <p>Laporan keuangan UMKM Kenanga yang disusun belum sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah</p>
<p>b. Dasar Penyusunan</p> <p>Dasar penyusunan laporan keuangan UMKM Kenanga adalah catatan pembelian, catatan produksi, dan catatan penjualan. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p>
<p>c. Persediaan</p> <p>Persediaan yang disajikan oleh Kenanga pembelian bahan baku yang dicatat pada tabel pembelian bahan baku serta tabel produksi yang meliputi biaya konversi. Namun, belum mencatat beban <i>overhead</i> seperti, beban penyusutan peralatan, beban penyusutan, beban penyusutan bangunan, dan beban <i>overhead</i> lainnya. Metode pencatatan yang dilakukan UMKM Kenanga masih sederhana sehingga masih belum dapat mencerminkan nilai persediaan yang actual</p>

*Disambung halaman berikutnya*

**Tabel 4.24 Sambungan**

<b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b>
<b>UMKM Kenanga</b>
<b>Per 30 Juni 2021</b>
d. Aset Tetap Aset tetap milik UMKM Kenanga dicatat sebesar biaya perolehannya. UMKM Kenanga juga belum melakukan penyusutan atas aset tetapnya.
e. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan penjualan diakui ketika terjadinya penjualan kepada konsumen. Beban diakui pada saat terjadi beban.
f. Pajak Penghasilan Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
3. Kas Kas tidak disajikan dalam laporan keuangan, hanya memperkirakan kas yang digunakan untuk produksi yaitu, sebesar Rp 20,000,000.00.
4. Penjualan Total penjualan selama bulan juni adalah Rp 17,077,000.00
5. Beban Pajak Penghasilan Beban pajak penghasilan dibayarkan sebesar 0,5% dari penjualan bersih sebesar Rp 27,930.00

*Sumber: Data diolah 2022*

#### **4.4 Analisa Perbandingan Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Kenanga**

##### **4.4.1 Pengakuan Laporan Keuangan Pada UMKM Kenanga**

Dalam SAK EMKM menjelaskan tentang, entitas mengakui aset dan liabilitas keuangan ketika menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual aset dan liabilitas keuangan tersebut, yang diukur sebesar biaya perolehannya. Hasil penelitian pengakuan keuangan pada UMKM Kenanga yang terdiri dari aset (aset tetap dan aset lancar) dan liabilitas, persediaan diakui, aset tetap, pendapatan/penjualan dan beban diakui sudah sesuai dengan menurut SAK

EMKM dengan catatan aset lancar tidak di catat dan beberapa untuk persediaan belum diakui.

#### 4.4.2 Pengukuran Laporan Keuangan Pada UMKM Kenanga

Menurut SAK EMKM pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan, dan beban didalam laporan keuangan (Iswandir, 2021). Dalam hasil penelitian, pengukuran keuangan UMKM Kenanga untuk aset dan liabilitas sudah sesuai dengan SAK EMKM. Persediaan diukur dengan menggunakan metode biaya standar atau metode eceran dengan catatan belum mencatat persediaan dengan metode yang ada. Sedangkan pengukuran entitas seluruh aset tetap sudah sesuai SAK EMKM, akan tetapi penyusutan aset tetap dan aset lancar belum mencatat sesuai dengan SAK EMKM.

#### 4.4.3 Penyajian Laporan Posisi Keuangan Pada UMKM Kenanga

Dalam hasil penelitian yang telah dibahas, penyajian yang dilakukan oleh UMKM Kenanga atas laporan posisi keuangan dalam praktiknya belum menyajikan laporan posisi keuangan. Sehingga penyajian didalamnya tidak sesuai dengan SAK EMKM. Beberapa akun-akun dalam laporan posisi keuangan tidak disajikan oleh UMKM Kenanga seperti kas, persediaan, penyusutan peralatan, dan modal. Hal ini, disebabkan UMKM Kenanga tidak mengetahui bagaimana penyajian laporan posisi keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk usaha kecil.

#### 4.4.4 Penyajian Laporan Laba Rugi pada UMKM Kenanga

Dalam penyajian laporan laba rugi yang dilakukan oleh UMKM Kenanga masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah. Pada praktiknya UMKM Kenanga belum menyajikan laporan laba rugi. Sehingga, dalam penyajian didalamnya tidak sesuai dengan SAK EMKM. UMKM Kenanga hanya menyajikan laporan laba rugi dalam bentuk laporan produksi (tabel 4.6 sampai tabel 4.9) dimana dalam laporan tersebut masih menghitung laba dalam setiap produksi dan juga pajak penghasilan tidak diajikan dalam laporan tersebut untuk menghitung laba bersih.

#### 4.4.5 Penyajian Akun-Akun dalam Catatan Atas Laporan Keuangan pada UMKM Kenanga

Penyajian atas CALK yang dilakukan oleh UMKM Kenanga belum sesuai dengan SAK EMKM ini disebabkan karena pemilik belum mengetahui CALK. Sehingga, dalam penyajian catatan atas laporan keuangan tidak sesuai dengan SAK EMKM.

Dari analisa tersebut maka diperoleh perbandingan mengenai perlakuan akuntansi pada UMKM Kenanga dengan SAK EMKM akan disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.25 Perbandingan Perlakuan Akuntansi pada UMKM Kenanga dengan Berdasarkan SAK EMKM**

No.	Keterangan	Menurut SAK EMKM	Menurut UMKM Kenanga	Kesesuaian
1.	Pengakuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset dan liabilitas diakui ketika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual aset dan liabilitas</li> <li>• Persediaan diakui ketika diperoleh sebesar biaya perolehannya</li> <li>• Aset tetap dan aset lancar diakui sebesar biaya perolehannya</li> <li>• Pendapatan/Penjualan diakui dari suatu penjualan barang ketika barang tersebut telah dijual diberikan kepada pelanggan</li> <li>• Beban diakui pada saat kas dibayarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UMKM Kenanga telah mencatat aset dan tidak memiliki liabilitas</li> <li>• Persediaan telah diakui dan dicatat sebesar biaya perolehannya</li> <li>• UMKM telah mencatat aset tetap dan mengakui aset tetap sebesar biaya perolehannya, tidak mencatat aset lancar</li> <li>• UMKM Kenanga mengakui pendapatan/penjualan ketika pembayaran diterima</li> <li>• UMKM telah mengakui beban pada saat kas dibayarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai SAK EMKM dengan catatan tidak mencatat aset lancar</li> <li>• Sesuai SAK EMKM dengan catatan beberapa item dalam persediaan tidak dicatat UMKM</li> <li>• Sesuai SAK EMKM dengan catatan tidak mencatat aset lancar</li> <li>• Sesuai SAK EMKM</li> <li>• Sesuai SAK EMKM</li> </ul>

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 4.23 Sambungan**

No.	Keterangan	Menurut SAK EMKM	Menurut UMKM Kenanga	Kesesuaian
2.	Pengukuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset dan liabilitas diukur sebesar biaya perolehannya</li> <li>• Persediaan diukur dengan menggunakan metode biaya standar atau metode eceran. Entitas dapat menggunakan metode FIFO atau rata-rata tertimbang dalam menentukan biaya perolehan persediaan</li> <li>• Entitas mengukur seluruh aset tetap kecuali tanah. Tanah diukur pada biaya perolehannya. Penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun tanpa memperhitungkan nilai residu (nilai sisa)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UMKM Kenanga telah mencatat aset dan tidak memiliki liabilitas</li> <li>• UMKM hanya menghitung persediaan yang diukur berdasarkan banyaknya jumlah pada saat produksi tanpa menghitung kembali persediaan dengan metode FIFO atau rata-rata untuk menentukan biaya perolehan persediaan</li> <li>• UMKM Kenanga telah mencatat aset tetap, namun belum mengukur/menghitung penyusutannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai SAK EMKM dengan catatan belum mengukur aset lancar</li> <li>• Sesuai SAK EMKM dengan catatan belum mencatat persediaan dengan metode yang ada</li> <li>• Sesuai SAK EMKM dengan catatan belum mencatat penyusutan aset tetap dan aset lancar</li> </ul>
3.	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset (aset lancar dan aset tetap) dan liabilitas disajikan dalam laporan posisi keuangan (tabel 4.22)</li> <li>• Persediaan disajikan dalam kelompok aset di laporan posisi keuangan (tabel 4.22)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UMKM Kenanga hanya menyajikan aset tetap dan tidak menyajikan aset lancar (tabel 4.10) serta tidak memiliki liabilitas.</li> <li>• UMKM Kenanga menyajikan persediaan dalam laporan produksi (tabel 4.6 hingga tabel 4.9), sehingga persediaan tidak disajikan dalam laporan laporan posisi keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai SAK EMKM dengan catatan belum mencatat aset lancar</li> <li>• Tidak Sesuai SAK EMKM</li> </ul>

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 4.23 Sambungan**

No.	Keterangan	Menurut SAK EMKM	Menurut UMKM Kenanga	Kesesuaian
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjualan disajikan dalam laporan laba rugi (tabel 4.21)</li>   <li>• Beban disajikan dalam laporan laba rugi (tabel 4.21)</li>   <li>• Catatan Atas Laporan Keuangan (tabel 4.23)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UMKM Kenanga tidak menyajikan penjualan dalam laporan laba rugi dan tidak membuat laporan laba rugi. UMKM Kenanga menyajikan penjualan dalam laporan penjualan yang telah dibuat (tabel 4.14)</li>   <li>• UMKM Kenanga menyajikan beban-beban dalam laporan produksi (tabel 4.6 hingga tabel 4.9) dan tidak membuat laporan laba rugi sehingga beban-beban yang belum ditanggung oleh UMKM termasuk beban pajak penghasilan belum disajikan sebagaimana mestinya</li>   <li>• UMKM Kenanga belum menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak Sesuai SAK EMKM</li>   <li>• Tidak Sesuai SAK EMKM</li>   <li>• Tidak Sesuai SAK EMKM</li> </ul>

*Disambung ke halaman berikutnya*

**Tabel 4.23 Sambungan**

No.	Keterangan	Menurut SAK EMKM	Menurut UMKM Kenanga	Kesesuaian
4.	Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Posisi Keuangan (tabel 4.22)</li> <li>Aset Lancar</li> <li>Kas dan setara kas</li> <li>Giro</li> <li>Deposito</li> <li>Aset Tetap</li> <li>Peralatan</li> <li>Bangunan</li> <li>Akumulasi Aset Tetap</li> <li>Liabilitas</li> <li>Hutang Usaha</li> <li>Hutang Bank</li> <li>Ekuitas</li> <li>Modal</li> <li>• Laporan Laba Rugi (tabel 4.21)</li> <li>Pendapatan</li> <li>Pendapatan Usaha</li> <li>Pendapatan Lain-lain</li> <li>Beban</li> <li>Beban Usaha</li> <li>Beban Lain-lain</li> <li>• Catatan Atas Laporan Keuangan (tabel 4.23)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UMKM Kenanga hanya menyusun laporan keuangan sesuai dengan pelatihan yang telah diikuti. Dalam pelaporannya UMKM Kenanga hanya melaporkan pembelian, produksi dan penjualan serta akun-akun yang tidak dilaporkan, seperti persediaan, akumulasi penyusutan aset tetap, dan pajak penghasilan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaporannya tidak sesuai dengan SAK EMKM</li> </ul>

*Sumber: Data diolah 2022*



Berdasarkan perbandingan tersebut pengakuan dan pengukuran yang telah dilakukan oleh UMKM Kenanga bahwa telah sesuai SAK EMKM, namun harus memperhatikan kembali hal-hal yang menjadi hak milik perusahaan seperti piutang, persediaan, aset lancar serta penyusutan aset tetap. Dalam pengukuran unsur-unsur laporan keuangan, menurut SAK EMKM adalah biaya historis sebesar jumlah kas maupun setara kas yang telah dibayarkan dalam memperoleh aset tersebut atau untuk liabilitas yakni sejumlah kas maupun setara kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi utang dalam satu siklus normal berjalannya suatu usaha (Rohendi, 2019).

Dalam perbandingan tersebut dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah dalam penyajian mengharuskan laporan keuangan untuk UMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan CALK. Hasil penelitian diketahui bahwa UMKM Kenanga belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan juga dalam pelaporannya belum sesuai. Dalam menyajikan laporan keuangan UMKM Kenanga dikatakan jauh dari SAK EMKM disebabkan masih banyak pos-pos yang seharusnya diakui dan menjadi hak dimiliki perusahaan tidak disajikan. UMKM Kenanga hanya menyajikan pencatatan pembelian, produksi, dan penjualan serta pencatatan aset.

Setelah melakukan analisa dengan membandingkan catatan yang telah dilakukan oleh UMKM Kenanga dengan SAK EMKM, maka UMKM Kenanga belum melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM meskipun, beberapa telah diakui dalam pencatatan laporan UMKM Kenanga.

Selain itu, didapati beberapa kendala dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, antara lain belum adanya sumber daya manusia yang profesional, kurangnya pengetahuan pemilik UMKM Kenanga akan SAK EKM, dan pelatihan yang telah diikuti masih membahas dasar-dasar akuntansi yang sederhana. Dalam penyusunan laporan keuangan ditemukan akun-akun yang belum dicatat dalam laporan keuangan seperti modal, persediaan, penyusutan aset tetap, dan pajak penghasilan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis penerapan SAK EMKM pada UMKM Kenanga di Kota Bontang maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencatatan transaksi yang telah dilakukan oleh UMKM Kenanga masih sederhana belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah. Laporan keuangan disusun oleh UMKM Kenanga meliputi catatan pembelian bahan, catatan produksi, catatan upah karyawan dan catatan penjualan. Dalam pengakuan dan pengukuran yang telah dilakukan oleh UMKM Kenanga bahwa telah sesuai SAK EMKM, namun harus memperhatikan hal-hal yang menjadi hak milik perusahaan seperti pencatatan aset lancar, persediaan serta penyusutan aset tetap dan aset lancar.
2. Dalam penyajian laporan keuangan yang telah dilakukan UMKM Kenanga belum sesuai dengan SAK EMKM, dikarenakan UMKM Kenanga belum membuat laporan yang sesuai dengan SAK EMKM. Sehingga, tidak memenuhi syarat penyajian wajar laporan keuangan perihal menyajikan informasi secara relevan, memberikan representasi laporan keuangan secara tepat, serta dapat digunakan sebagai referensi untuk membandingkan

dan juga mengevaluasi kinerja keuangan UMKM antar periode, dan menyajikan informasi yang dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan yang disusun UMKM. Sementara itu penyajian laporan keuangan yang dilakukan UMKM Kenanga masih sederhana, sesuai kebutuhan dan pemahaman pemilik, sehingga informasi terkait laporan keuangan dan kinerja yang disajikan oleh UMKM Kenanga tidak memenuhi syarat-syarat penyajian sesuai dengan SAK EMKM.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran bagi UMKM Kenanga sebagai berikut:

1. UMKM Kenanga sebaiknya melakukan pencatatan atau pembukuan transaksi keuangan sesuai dengan standar akuntansi untuk mengelola keuangan usaha untuk mengetahui kinerja dan posisi keuangan yang lebih akurat dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi berkaitan dengan kegiatan usaha dimasa yang akan datang.
2. UMKM Kenanga dalam menyajikan laporan keuangan sebaiknya menggunakan pedoman SAK EMKM sehingga mampu menyajikan informasi mengenai keadaan kinerja UMKM secara detail, tepat dan perhitungan yang baik dalam usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arieska, P. K & Herdian, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif.
- Admaja, F. M. M. A. (2019). Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Acces Berdasarkan Sak Emkm Pada Ukm Dewi Prol Tape. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 10(1), 63. <https://doi.org/10.18860/em.v10i1.5800>
- Bahri, S. (2019). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS* (A. Pramesta (ed.); Revisi).
- Frantika, M. D. (2020). *PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH MENGGUNAKAN BASIS KAS PADA "RENTAL MOBIL EL NUSA MALANG."* 1–9.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono (ed.)).
- Indrawan, R., & Yaniawati, R. P. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pengembangan, dan Pendidikan* (N. F. Atif (ed.); 1st ed.).
- Iswandir. (2021). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Emkm) Pada Usaha Dagang Toko Rizky Busana. *Jurnal Mitra Manajemen*, 12(1), 83–98. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/view/636>
- Lestari, Dewi, Subagyo, Il. (2019). Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Fifo Dan Average (Study Kasus Pada Umkm Aam Putra Kota Kediri). *Ramanujan Journal*, 09(02), 25–47.
- Rahadiansyah, R. (2018). *Penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (sak emkm) pada umkm keripik tempe rohani sanan kota malang.*
- Rohendi, H. (2019). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM). *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX" 19- 20 November 2019 Purwokerto*, 5(November), 86–98.
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam

Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(4), 10–16. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(4), 10–16. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

## Lampiran

### Lampiran Wawancara

Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 10 September 2020:

1. Berapa lama ibu mendirikan usaha ini?

Mulai dari 2011, kalau 2009 itu dari mulut ke mulut akhirnya tidak cocok. Jadi, ibu patenkan tahun 2011 bulan Juli tanggal 9.

2. Apakah ibu pernah melakukan peminjam ke bank atau pihak lain untuk modal usaha?

Pertamanya ditawarkan oleh CSR ya mba. Kita udh CSR sama PKT itu namanya PKBR. Itu tadinya saya maju mundur harusnya itu 2005 saya sudah jadi anggota itu syaratnya harus pinjam sedang kita kayak ibu udah ada modal dari bapak, untuk apa gitu. Karena itu syarat mau tidak mau ibu masuk tapi dengan pinjaman minimal sekali sebagai syarat. Jadi, ibu pinjam 5jt saja. Jadi sekarang sudah mitra. Itu aja pinjamnya selain itu tidak ada.

3. Berapa kisaran penghasilan ibu dalam sebulan?

Kalau satu bulan tidak mesti mba. Kalau tahunan saya ada catatannya, ini mba catatan saya.

4. Apakah laporan keuangan yang ibu buat seperti ini saja?

Iya ini yang sudah dijadikan satu, kalau tiap produksi ada. Diringkas menjadi seperti itu

5. Menurut ibu mencatat laporan keuangan penting atau tidak?

Penting sekali, mba. Masalahnya biar tahu kita produksi hari ini ada laba atau tidak. Nah, kalau kita asal-asal oh ini habis sudah baru produksi lagi pas orang dinas atau apa datang terus nanya kita tidak punya rekapan. Sedangkan itu bisa ngurus apa aja, akan ditanyain terus. Masa saya bilang segini bilang ke satunya segini makanya saya patenkan. Makanya setiap produksi di catat.

6. Apakah ibu telah mengetahui SAK EMKM? Jika sudah darimana ibu mengetahuinya?

Belum, ibu baru dengar

Wawancara kedua dilakukan pada tanggal 8 Juni 2021:

1. Apakah UMKM kenanga ini telah membayar pajak? Berapa pajak yang dibayarkan?

Iya, saya juga telah mempunyai NPWP. Kalau tidak salah UMKM cuman sebesar 0,5% dari penghasilan. Kita rekap setahun sekali karena misalnya bayar pajak 30 kadang malas tapi sekarang sudah online. Tetapi, tiap bulan tidak apa-apa kalau tidak malas gitu. Mungkin orang-orang yang besar berat setahun sekali jadi perbulan.

2. Bagaimana pencatatan ibu sekarang setelah mengikuti pelatihan yang telah dibuat pemerintah? Apa tindakan ibu setelah mengikuti pelatihan?

Kayaknya sih ini ibu lebih bagus lagi, kita biasanya asal-asalkan. Kita produksi catat apa tidak, dari situ itu ternyata enak memang dimudahkan. Jadi, kita setelah produksi kita tahu. Jadi, ada buku pembelian, buku penjualan, buku produksi. Jadi kita tahu ternyata itu aku kemaren beli bahan itu segini terus penjualanku lumayan banyak juga di bulan a bulan b. Lebih enak sih mba. Banyak perubahanlah mba, setelah dikasih tahu harus begini terus dikasih contohnya. Tinggal masukkan, misalnya beli bahan baku beli dimana jumlahnya berapa terus kirim barang sama penjualan dimana terus apa yang dikirim, kode produksinya kapan dan sisanya berapa. Ternyata selama ini tidak ada sisa. Jadi tahu semua, mengingat gitu mba ada buktinya.

Tahun sebelumnya kita bukukan asal-asal aja karena dibimbing sama dinas Kesehatan kemaren waktu di PIRT. Pertamanya sih memang kita mengerutu tapi mengenakan ibu. Jadi orang dinas mana aja yang liat oh iya belajar darimana bu, ya ikut pelatihan bu.



3. Apakah selama pembuatan laporan keuangan, ibu mengalami kendala? Jenis laporan apa yang mengalami kendala?

Alhamdulillah sekarang baik-baik aja sekarang, kalau dulu itu yaitu tadi tidak disiplin nyatat. Jadi, jika kalau orang dinas datang kerepotan berapa ya pak lupa aku terus ini berapa ya bu. Kalau tidak ada produksinya kan pak aku produksi bulan ini segini akhirnya setahun direkap terus ditotalkan dan kelihatan hasil bersihnya. Kalau duluan pokoknya jika tidak produksi 20kg harus 20kg. dengan adanya pembukuan dimudahkan sekali. Memang jauh bedanya kalau dulu waktu awal-awal usaha pokoknya catat ingatnya itu aja tapi tidak ada buktinya.

Wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 8 Maret 2022:

1. Bagaimana pendapat ibu untuk tiap bulannya?  
Cari rata-ratanya Rp 500.000,- tiap bulannya
2. Dari tahun berapakah alat-alat yang ibu gunakan?  
Itukan dari SNI harus ada kolom penyusutan, ini masih baru dilengkapi. Ini dari tahun 2015, yang ditempat produksi tahun 2018 baru dia mba.
3. Apakah peralatan yang ibu pakai sudah ada yang diganti? Bagaimana dengan peralatan atau perlengkapan yang lain bu misalnya baskom?  
Untuk peralatan nya belum ada yang diganti, kayak penggilingan itu belum. Kemaren yang SNI itu pakai entong kayu, itukan ngak boleh jadi itu kita uang kita beli yang *stainless*. Kalau baskom setahun sekali baru ganti kita. Cuma baskom, panci, setahun sekali di ganti karena baskomnya pecah, pancinya korosi direbus bocor.
4. Untuk harga baskom, panci, dan centong berapa bu?  
Baskom itu kita ambil dilampu merah yabis Rp 35.000,-. Kita punya itu 15 baskom, itu yang gede. Yang kecil Rp 15.000,- ada 10 baskom. Centong Rp 45.000,- ada 2 aja. Ada juga serok ada 4 harganya Rp 65.000 yang gede.
5. Berapa harga tanah di tempat produksi bu?

Untuk tanah disana lebarnya 12 meter panjangnya 20 meter. Harganya kurang lebih per meter 2jt mba.

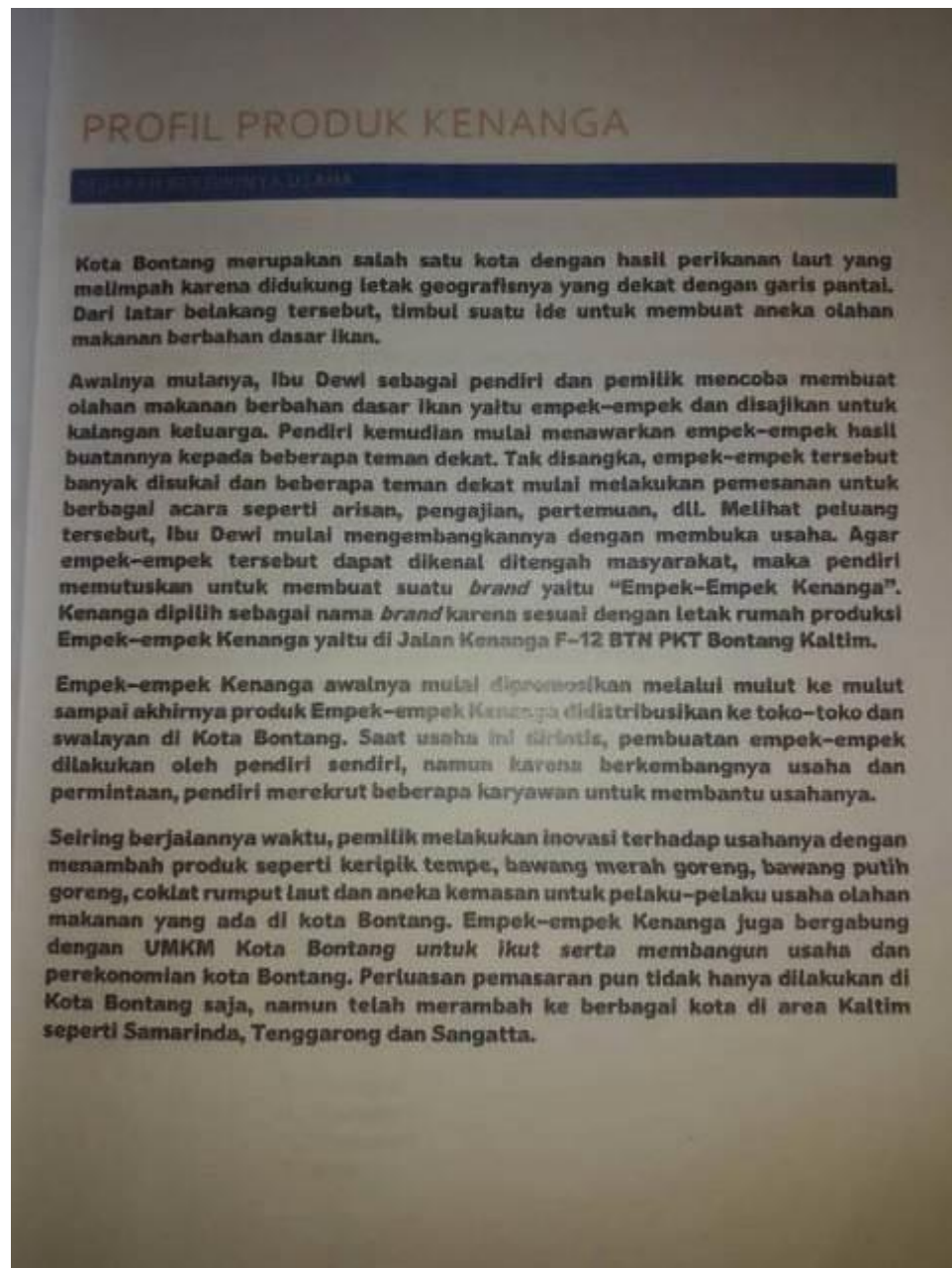
6. Bagaimana bu, untuk biaya cuko untuk empek-empeknya? Apakah ibu sudah masukan harga kebiaya produksi?

Sudah, jadi per cukonya itu kita hargai modalnya itu Rp 5.000,-. Jadi, kita sekali produksi itu 225 botol mba.

7. Bagaimana bu, untuk penggunaan air yang digunakan untuk produksi? Berapa perbulan ibu membayar airnya?

Kurang lebih ibu air untuk rebusan 40 liter, kita pakai air dari perusahaan. Kita itu biasa langsung rapel kan berapa bulan sekali, soalnya kalau sebulan sekali beliau bilang tanggung bu sekalian 5 bulan. Ya kira-kira kalau perbulan kurang lebih bayarnya antara Rp 50.000,- sampai Rp 75.000,-

## Lampiran Profil UMKM Kenanga



## PROFIL PRODUK KENANGA

### WISATA MUI

#### VISI :

- Menjadi Usaha Kelas Menengah yang unggul dan berkelanjutan di Kota Bontang serta meningkatkan gizi masyarakat pada umumnya melalui potensi hasil laut

#### MISI:

- Menyediakan produk olahan hasil laut seperti empek-empek yang higienis dan berdaya saing tinggi
- Turut menunjang program pemerintah dalam mengentaskan gizi buruk yang terjadi disekitar kita
- Memaksimalkan potensi hasil laut yang lebih bervariasi dan tahan lama
- Memberikan manfaat bagi nelayan dan tenaga non formal yang ada dan meningkatkan taraf hidup bagi warga sekitar Bontang
- Menggerakkan ekonomi masyarakat melalui penyediaan kemasan bagi penggiat UMKM Bontang

### STRUKTUR ORGANISASI

Pemilik	: Dewi Malichah
Manajer Produksi	: Muhammad Nafek
Tenaga Produksi	:
	1. Sumarni
	2. Kusmiati
	3. Syamsuri
	4. Atik

## PROFIL PRODUK KENANGA

### TENAGA KERJA

Awal merintis, tenaga kerja usaha ini hanya berasal dari keluarga sendiri yaitu suami dan keponakan. Namun karena permintaan yang semakin banyak, maka kami akhirnya merekrut 4 orang untuk dipekerjakan di bagian pencetakan dan pengemasan. Tenaga kerja kami berasal dari masyarakat sekitar Kota Bontang.

### PENALARAN

Produk kami pada awalnya hanya dipasarkan dari mulut ke mulut sampai pada akhirnya berkembang untuk didistribusikan ke sejumlah mini market dan swalayan di Kota Bontang seperti Era mart, Surya mart, BC mart, Rizki Sentosa, dll. Produk kami sudah mulai dipasarkan sampai ke luar kota seperti Samarinda dan Balikpapan dengan menitipkannya di beberapa toko dan swalayan disana.



### Organisasi Yang Diikuti

Kami juga bergabung dengan Koperasi AMT dan Koperasi Anisa Muslimat NU

Koperasi AMT menitikkan Rak untuk memasarkan produk anggotanya yang tersebar di beberapa tempat di Bontang, yaitu:

- Koperasi Karyawan PKT
- LPB PAMA
- TOSERJA BADAQ
- Bandar Oleh-Oleh (Decan SMK 1)

### Produk Lain

Selain Empek-Empek kami juga menyediakan produk lain seperti coklat rumput laut, Pentol Bakso, Tekwan, Aneka Kemasan dan Botol, Kerajinan Decoupage, Kerajinan Bunga Stocking

### Empek - Empek Kemanga Di Bontang

- |                           |                |
|---------------------------|----------------|
| 1. Era Mart               | 14. Kopkar PKT |
| 2. Surya Mart             | 15. Tania Mart |
| 3. Swalayan Bontang Plaza |                |
| 4. Toko 9                 |                |
| 5. Rizki Sentosa          |                |
| 6. Griya Oleh-Oleh HOP    |                |
| 7. Lavender               |                |
| 8. BC Mart                |                |
| 9. Pesona Bukit Sintuk    |                |
| 10. Jl. Manggis BTN       |                |
| 11. Ani Mart              |                |
| 12. HOP Mart              |                |
| 13. UMKM center           |                |

Kami melayani delivery dan pengemasan untuk dibawa ke luar Kota Bontang

### EMPEK-EMPEK KEMANGA untuk Samarinda dan Tenggarong :

1. Gerai Panglima/Brosi Durian Panglima Jl. Juanda 55A Samarinda
2. East Kalimantan Center (EKC) Jl. P. Antasari Samarinda
3. ACN Jl. Ulin samping Jl. Kahoi Samarinda
4. Pelangi Swalayan Jl. Juanda Samarinda
5. Minimarket Pandan Harum Jl. Kadrie Oering Samarinda
6. Kedai Endah Jl. Awang long Samarinda
7. Planet Swalayan Jl. Gatot Subroto Samarinda
8. Minimarket SA Anissa Jl. Ahmad dahlan samarinda
9. Joymart Jl. Pelita Samarinda
10. Toko Ambo Lipe Jl. Bengkuring Raya 2 Depan SMK 16 Samarinda
11. Rumah Amplang Jl. slamet Riyadi Samarinda

Untuk wilayah Tenggarong bisa diperoleh di Sari Laut Bundaran Jl. Cut Nyak Dien. Delivery order untuk wilayah Tenggarong dapat menghubungi 081350368274 / 081350431875 dan untuk wilayah Samarinda dapat juga menghubungi ke 0822554878.

### Produk Unggulan

Saat ini kami telah memproduksi berbagai macam produk seperti coklat rumput laut, Peridot Bakso, Tekwan, Aneka Kemasan dan Botol, Kerajinan Decoupage, Kerajinan Bunga Stocking

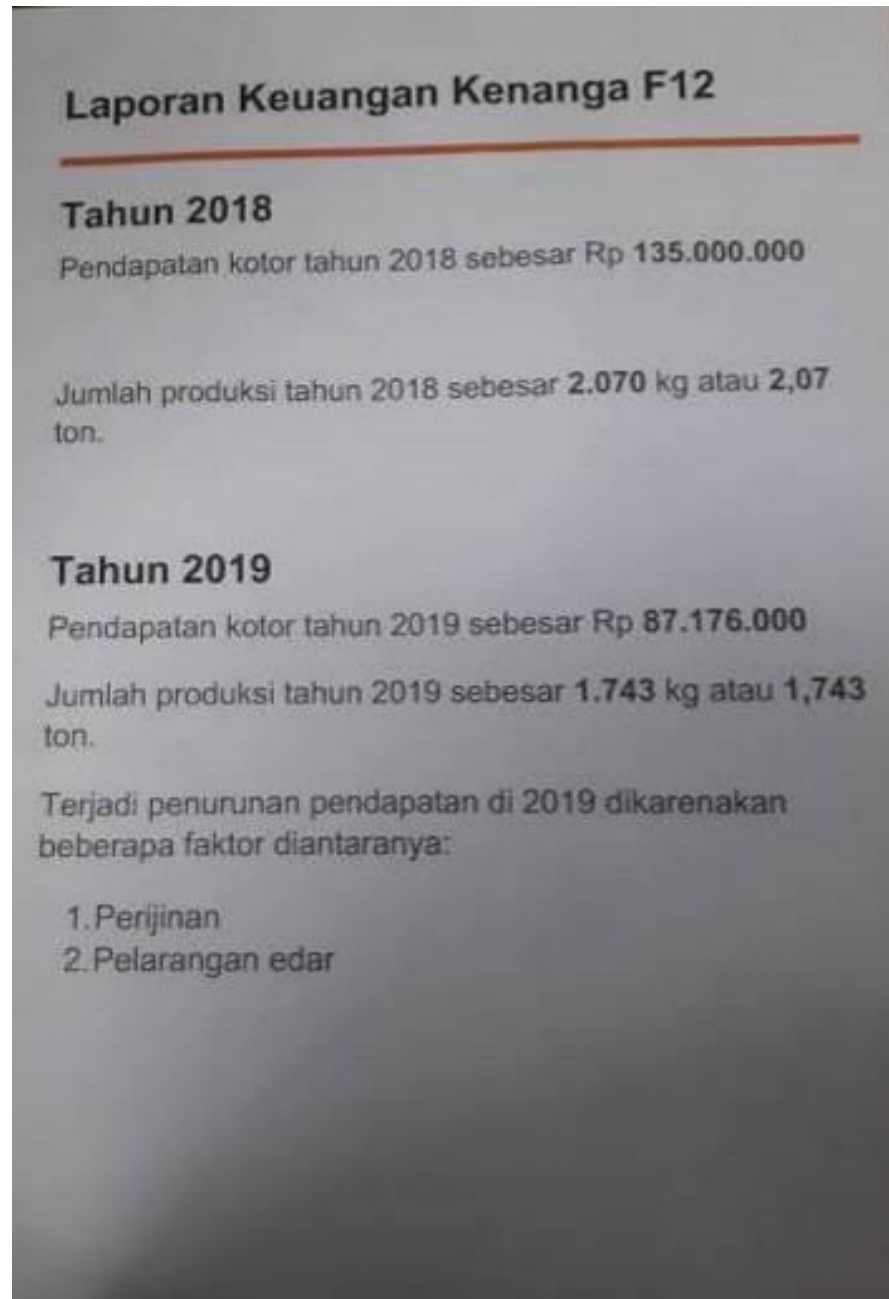
Dari semuanya produk unggulan kami adalah Empek-Empek Kenanga dan Coklat Rumput Laut



### ASET KENANGA F12

Nama Aset	Nilai Aset (Rupiah)
1. Mesin Giling	25.000.000
2. Mesin pencetak bakso	15.000.000
3. Vacuum Sealer	25.000.000
4. Lemari pendingin/freezer	30.000.000
5. Peralatan Penunjang:	25.000.000
- Kompor	
- Panci	
- Tirisan	
- Mixer	
6. Mesin pencetak lenjer	3.000.000
7. Bangunan	200.000.000
<b>Nilai Aset</b>	<b>325.000.000</b>

Lampiran laporan keuangan UMKM Kenanga dalam tahunan





## Lampiran tabel produksi UMKM Kenanga

3/1/21

TABEL PRODUKSI KENANGA F12

No	Bahan			
1.	Ban	Karet 20 kg Plastik 15 kg	20 x 60.000	1.200.000
2.	Tutup	15 kg	15 x 15	175.000
3.	Tek	6 Piring	1 x 60.000	300.000
4.	Plastik benang	120 Benang	120 x 2.000	240.000
5.	Gas	50.000		50.000
6.	Bumbu	100.000		100.000
7.	Ongkos giling	10.000	10.000 x 15 kg	150.000
8.	Ongkos produksi	200.000		200.000
9.	Label	120 kg	120 x 2.000	240.000
10.	Ongkos listrik	100.000		100.000


Jadi = 180 bungkus

Perhitungan: 3375.000

Keuntungan: 55 x 100.000 = 6600.000

Labar: 6600.000 - 3225.000

UMKM-UMKM  
**Kenanga**  
Jember / Jember & Pasuruan 1202



18/10/21

TABEL PRODUKSI KENANGA F12

No	Bahan			
1.	Karet	10 kg	-	1.200.000
2.	Tutup	2 kg	-	24.000
3.	Tek	10 kg	-	20.000
4.	Plastik benang	4.000	-	200.000
5.	Gas	100.000	-	100.000
6.	Bumbu	100.000	-	100.000
7.	Ongkos giling	100.000	-	100.000
8.	Ongkos produksi	300.000	-	300.000
9.	Label	-	-	-
10.	Ongkos listrik	100.000	-	100.000

Jadi = 50 bungkus

Perhitungan: 205.000

Keuntungan: 10.000 x 50 = 2.000.000

Labar: 205.000 - 407.000


"Pabrik 50"

18/2  
01

TABEL PRODUKSI KENANGA F12

No	Nama			
1.	DA ganyu sari	9 kg	-	1121 000
2.	Tepung	2 kg	-	26 000
3.	Telur	10 butir	-	20 000
4.	Plastik bening	4000	-	200 000
5.	Gas	100 000	-	100 000
6.	Berak	100 000	-	100 000
7.	Ongkos giling	100 000	-	100 000
8.	Ongkos perakit	<del>1000</del> 000	-	1000 000
9.	Label	-	-	-
10.	Ongkos listrik	100 000	-	100 000

Lab = 45 haplas  
 Pengeluaran = 1971 000  
 Harga jual = 50 x 45 = 2250 000  
 Lab = 279 000



Februari & maret

"empukan"

TABEL PRODUKSI KENANGA F12

No	Nama	Kapasitas	Waktu	Harga
1.	Daun	114 kg	114 kg	60 x 114 = 6840
2.	Tepung	114 800	-	912 000
3.	Telur	10 Piring	-	600 000
4.	Plastik bening	-	-	998 000
5.	Gas	-	-	200 000
6.	...	-	-	400 000
7.	Ongkos giling	114	8000	912 000
8.	Ongkos perakit	500	-	500 000
9.	Label	-	-	988 000
10.	Ongkos listrik	-	-	500 000

Lab = 434 haplas  
 Pengeluaran = 13 986 000  
 Pengeluaran = 55 000  
 Lab = 27170 000 - 13 986 000 = 13 184 000



6/3  
SUDIP  
TABEL PRODUKSI KEMANGA FUJ

No.	Bahan	Kuantitas	Satuan	
1.	Ded	76 kg	60 kg	$76 \times 30 \text{ Rp} = 2.280 \text{ Rp}$
2.	Tepung	60 kg	13.000 x do	780.000
3.	Tela	4 Piring		2.400.000
4.	Panci/bekas	200 Mka	2000	5.000.000
5.	Gas	100.000		1.000.000
6.	Bumbu	200.000		400.000
7.	Daftar gelas	10.000	10.000 x 60 kg	600.000
8.	Daftar pembuat	400.000		400.000
9.	Label	260 kx	2000	520.000
10.	Daftar Serok	150.000		150.000

Total = 250.000.000  
 Pengeluaran = 8.590.000  
 Harga jual = 50 x 260 kx = 14.300.000  
 Laba = 5710.000

7/4  
di  
TABEL PRODUKSI KEMANGA FUJ  
Dipinta

No.	Bahan	Kuantitas		
1.	Dagupkati	9 kg		1.125.000
2.	Tepung	2 kg		20.000
3.	Tela	10 Piring		20.000
4.	Panci/bekas	1000		200.000
5.	Gas	100.000		100.000
6.	Bumbu	100.000		100.000
7.	Daftar gelas	90.000		100.000
8.	Daftar pembuat	100.000		100.000
9.	Label	-		-
10.	Daftar Serok	100.000		100.000

Total = 45.000.000  
 Pengeluaran = 1.975.000  
 Harga jual = 50 x 45 = 2.250.000  
 Laba = 275.000

23/4  
2.

"mpempe"


TABEL PRODUKSI KENANGA P12

No	Bahan	100 kg	Survit	
1.	Batu	100 kg	20 kg 150 kg	6354.000
2.	Tepung	-	-	1850.000
3.	Tela	10 kg	-	600.000
4.	Panci/korosi	4000 x 600	-	2.600.000
5.	Gas	200.000	-	200.000
6.	Bumbu	1000.000	-	1000.000
7.	Ongkos ping	10.000	-	1500.000
8.	Ongkos pembantu	1000.000	-	1000.000
9.	Label	-	-	-
10.	Ongkos listrik	300.000	-	300.000

Jadi = 650 kg/kg

empes-empes  
**Kenanga**  
... ..

Pengeluaran = 16.104.000  
 Harga jual = 55 x 650 kg = 24.750.000  
 Laba = 12.750.000



7/5  
2.

"Borisa"

TABEL PRODUKSI KENANGA P12

No	Bahan			
1.	Daging ayam	6 kg	-	780.000
2.	Tepung	1 kg	-	13.000
3.	Tela	5 kg	-	10.000
4.	Panci/korosi	4000	-	1.200.000
5.	Gas	50.000	-	50.000
6.	Bumbu	25.000	-	25.000
7.	Ongkos ping	60.000	-	60.000
8.	Ongkos pembantu	100.000	-	100.000
9.	Label	-	-	-
10.	Ongkos listrik	50.000	-	50.000

Jadi = 30 kg/kg

Pengeluaran = 1.207.000  
 Harga jual = 55 x 30 = 1650.000  
 Laba = 440.000

"Proses"

TABEL PERHITUNGAN

20/5  
D.

No	Bahan			
1.	Daging sapi	6 kg		780.000
2.	Tepung	1 kg		13.000
3.	Telur	6 butir		10.000
4.	Panci/bekas	4000		120.000
5.	Gas	50.000		50.000
6.	Bumbu	25.000		25.000
7.	Obong piring	60.000		60.000
8.	Obong perbata	100.000		100.000
9.	Laki	-	-	-
10.	Obong besi	50.000		50.000

Jumlah = 26 barang

Perhitungan  
Kapasitas 55 x 26 =  
Laki

"Proses"

TABEL PERHITUNGAN

20/5  
D.

No	Bahan	Kuantitas	Unit	
1.	Gas	31 kg	27 kg	2625.000
2.	Tepung	47 kg	-	381.000
3.	Telur	2 Piring		120.000
4.	Panci/bekas	117 Bks	-	468.000
5.	Gas	60.000		60.000
6.	Bumbu	100.000	-	100.000
7.	Obong piring	10.000		270.000
8.	Obong perbata	300.000		300.000
9.	Laki	-	-	-
10.	Obong besi	150.000		150.000

Jumlah = 117 barang

Perhitungan  
Kapasitas 55 x 117 = 6435.000  
Laki = 1999.000

Kopar Selam-

TABEL PERHITUNGAN KEMANGA FIT

No	Item	Ketok	Bersih	Harga
1.	Asa	21 kg	15 kg	21 x 100 = 2100 000
2.	Temp	20 x 100		2000 000
3.	Tab	3 200 kg	160 000	160 000
4.	Plastik	100 kg	105 x 2000	210 000
5.	Asa	100 000		100 000
6.	Asa	100 000		100 000
7.	Asa	150 000		150 000
8.	Asa	300 000		300 000
9.	Asa	100 x 2000		200 000
10.	Asa	100 000		100 000

Jumlah = 105 barang

Pengeluaran = 3000 000

Harga = 55 x 100

Labar = 5775 000 - 3000 000  
= 2775 000

6/6  
3.

Bulat

TABEL PRODUKSI KENANGA FIT

No	Bahan	Katun	Bunih	
1.	Ikat	76 kg	60 kg	$76 \times 20 \text{ Rp} = 1.520 \text{ Rp}$
2.	Tapung	60 kg	13 Rp x 60	780 Rp
3.	Telar	4 Piring		240 Rp
4.	Plastic/kemasan	260 kpa.	2000	520 Rp
5.	Gas	100.000		100.000
6.	Bumbu	200.000		200.000
7.	Ongkos giling	10.000	10.000 x 60 kg	600.000
8.	Ongkos pembantu	400.000		400.000
9.	Label	260 kpa	2000	520.000
10.	Ongkos listrik	150.000		150.000

Jadi = 260 bungkus

Pengeluaran = 8.590.000.  
 Harga jual = 55 x 260 Rp = 14.300.000.  
 Laba = 5.710.000.

8/6  
3.

Bulat

TABEL PRODUKSI KENANGA FIT

No	Bahan	Katun	Bunih	Harga
1.	Ikat	20 kg	10 kg	700.000
2.	Tapung	15 kg		195.000
3.	Telar	1 Piring		60.000
4.	Plastic/kemasan	60 kpa	60 x 2000	120.000
5.	Gas	100.000		100.000
6.	Bumbu	70.000		75.000
7.	Ongkos giling	10.000	10.000 x 15	150.000
8.	Ongkos pembantu	300.000		300.000
9.	Label	65 kpa		130.000
10.	Ongkos listrik	100.000		100.000

Jadi = 65 bungkus

Pengeluaran = 1990.000.  
 Harga jual = 55.000 x 65  
 Laba = 3.575.000 - 1990.000 = 1.585.000

13/6  
Rp 70.000

mpempur  
pauat

TABEL PRODUKSI KENANGA FT2

No	Bahan			
1	Ban	34 kg	66 kg busa	6 x 80.000
2	Tepung	60 kg	12000	780.000
3	Telur	4 Piring	60.000 x 4	240.000
4	Plastic/kemasan	260 Lbr	2000 x 260 Lbr	520.000
5	Gas	100.000		100.000
6	Bambu	500.000		500.000
7	Ongkos giling	48.000		480.000
8	Ongkos pembantu	500.000		500.000
9	Label	260 Lbr	2000 x 260 Lbr	520.000
10	Ongkos listrik	100.000		100.000

Jadi = 260 bungkus

Pengeluaran = 10.320.000  
 Harga jual = 55.000 x 260  
 Laba = 14.300.000 - 10.320.000  
 = 4.000.000

27/6  
21 telukran  
5

TABEL PRODUKSI KENANGA FT2

No	Bahan			
1	Ban	18 kg busa	24 kg x 70	1680 STB
2	Tepung	18 kg		234 STB
3	Telur	1 Piring	60 STB	60 STB
4	Plastic/kemasan	78 Lbr		312 STB
5	Gas	100.000		100 STB
6	Bambu	150 STB		150 STB
7	Ongkos giling	130 STB		130 STB
8	Ongkos pembantu	200.000		200.000
9	Label	-	-	-
10	Ongkos listrik	100.000		100.000

Jadi = 78 bungkus

Pengeluaran = 2966 STB  
 Harga jual = 55 x 78 = 4290 STB  
 Laba = 1324 STB













Lampiran tabel penjualan

TABEL PENJUALAN KENANGA F11


No	Tanggal	Nama toko	Produk	Jumlah	Exped	Kode produk	Harga	Tanggal tarik	Sisa
1	1/2/2021	Pelabuhan Banyar	Emppek 2	10 PAK	24/6/21		600000	-	-
2	3/2/21	Har Mart	Emppek 2	20 PAK	6/7/21			5/6/21	-
3	2/2/21	Samarinda	Emppek 2	6 PAK	6/7/21			-	-
4	3/2/21	-	Emppek 2	40 PAK	6/7/21			-	-
5	4/2/21	M. SYUKRI YOH	Emppek 2 Scherfon	14 PAK 1 Scherfon	6/7/21			-	-
6	5/2/21	WOKA	Emppek 2 BOKA 10	60 PAK	9/7/21			5/6/21	-
7	9/2/21	Banyar	Emppek 2 Scherfon	10 PAK 1 Scherfon	8/7/21	-		-	-
8	10/2/21	Tanjung L. Bata	Emppek 2	16 PAK	6/9/21	-		-	-
9	14/2/21	Samarinda TOM	Emppek 2	6 PAK	6/8/21	-		-	-



empek-empek  
**Kenanga**  
Tanjung L. Bata

TABEL PENJUALAN KENANGA F12

No	Tanggal	Nama toko	Produk	Jumlah	Exped	Kode produk	Harga	Tanggal tarik	Sisa
1	20/2/21	Malang	Emppek / Scherfon	10 PAK 1	6/9/21	-	600.000	-	-
2	20/2/21	Har Mart	Emppek 2	20 PAK	6/9/21	-	1.200.000	-	-
3	21/2/21	Samarinda	Emppek 2 Scherfon	4 PAK 1	-	-	300.000	-	-
4	22/2/21	Tanjung L. Bata	Emppek 2	6 PAK	-	-	300.000	-	-
5	24/2/21	Samarinda BPP	Emppek 2 Scherfon	10 PAK 2	-	-	660.000	-	-
6	27/2/21	Jogja	8 Emppek 1 Scherfon	8 PAK 1	-	-	540.000	-	-
7	28/2/21	Malang	Emppek Scherfon	8 PAK 1	-	-	540.000	-	-
8	28/2/21	Samarinda P3PP	Emppek Scherfon	10 PAK 6 PAK	-	-	600.000 360.000	-	-
9	8/2/21	Banyar	Emppek Scherfon	12 PAK 2	-	-	810.000	-	-



empek-empek  
**Kenanga**  
Tanjung L. Bata

TABEL PENJUALAN KENANGA F12

No	Tanggal	Nama toko	Produk	Jumlah	Ekspor	Kode produk	Harga	Tanggal tarik	Sisa
	1/2/2021	Banyuwangi	mpung	4 Boks 1 Saku	-	-	300.000	-	-
	1/2/2021	Jember	Bakso	6 Boks 1 Saku	-	-	480.000	-	-
	3/2/2021	Samarinda	mpung	5 Boks	-	-	300.000	-	-
	2/2/2021	Ekamart	mpung	60 Boks	6/12/2021	-	570.600	6/11/2021	-
	2/2/2021	KOKA PIR	mpung	55 Boks	6/12/2021	-	600.550	6/11/2021	-
	5/2/2021	Bakul Pak	mpung	8 Boks	6/12/2021	-	464.000	6/11/2021	-
	6/2/21	Samarinda	mpung	12 Boks	-	-	696.000	-	-
	8/2/21	Bontang	mpung	7 Boks	-	-	420.000	-	-
	11/2/21	Surya	mpung	120 Boks	-	-	6.840.000	-	-

TABEL PENJUALAN KENANGA F12

No	Tanggal	Nama toko	Produk	Jumlah	Ekspor	Kode produk	Harga	Tanggal tarik	Sisa
	14/2/21	Samarinda	mpung	5 Boks	-	-	300.000	-	-
	16/2/21	Bontang	Bakso Tahu Pak	4 Boks	-	-	240.000	-	-
	16/2/21	Bontang	Bakso Tepung	1 Boks 1 Boks	-	-	100.000	-	-
	16/2/21	Samarinda	mpung	15 Boks	-	-	870.000	-	-
	21/2/21	mpn	mpung	7 Boks	-	-	420.000	-	-
	21/2/21	Tepung Kemas	Bontang -	2 Boks 2 Pcs	-	-	100.000 250.000	-	-
	25/2/21	Samarinda	mpung	80 Boks	-	-	4.480.000	-	-
	27/2/21	Bontang	Kemas	10 Pcs	-	-	1200.000	-	-
	1/3/21	Samarinda	mpung	11 Pcs	-	-	638.000	-	-

TABEL PENJUALAN KINANGA F12

No.	Tanggal	Nama toko	Produk	Jumlah	Exped	Kode produk	Harga	Tanggal tarik	Isi
	1/3/21	BPH	mpompa	7 Boks	-	-	470.000	-	-
	4/3/21	Madiun	mpompa	10 Boks	-	-	638.000	-	-
	6/3/21	SMD	mpompa	5 Boks	-	-	300.000	-	-
	8/03/21	PSTO	Kemasan	2 Pcs	-	-	250.000	-	-
	11/3/21	SMD	mpompa	7 Boks 1 Satepa	-	-	464.000	-	-
	11/3/21	SMD	MPompa	27 Boks	Powder L 11110	-	1.485.000	-	-
	12/3/21	Grab	MPompa	4 Boks	-	-	240.000	-	-
	13/3/21	BPH	MPompa	7 Boks	Dewi Alf	-	440.000	-	-
	18/3/21	SMD	MPompa	5 Boks	-	-	300.000	-	-

TABEL PENJUALAN KINANGA F12

No.	Tanggal	Nama toko	Produk	Jumlah	Exped	Kode produk	Harga	Tanggal tarik	Isi
	19/3/21	BPH	mpompa	8 Boks	-	-	464.000	-	-
	19/3/21	BPH	mpompa	8 Boks	-	-	464.000	-	-
	21/3/21	Samaru	mpompa	6 Boks	-	-	300.000	-	-
	25/3/21	SMD	mpompa	5 Boks	-	-	300.000	-	-
	27/3/21	Wid Pusat	mpompa	10 Boks	-	-	600.000	-	-
	28/3/21	BPH	Kemasan	2 Pcs	-	-	250.000	-	-
	28/3/21	SMD	mpompa	7 Pcs	-	-	406.000	-	-
	29/3/21	KAR KAR	mpompa	86 Boks	-	-	60 x 85	-	-
	29/3/21	EKO KAR	mpompa	66 Boks	-	-	57 x 66	-	-
	29/3/21	SMD	mpompa	15 Boks	-	-	58 x 16	-	-



TABEL PENJUALAN KENANGA F12

No.	Tanggal	Nama toko	Produk	Jumlah	Expired	Kode produksi	Harga	Tanggal tarik	Sisa
	<del>11/4</del>								
	11/4	mpenya	-	30 BWA	-	-	1650.00	-	-
	20/4	mpenya	Kaptoni	23 BWA	-	-	-	-	-
	21/4	SMD	empu?	32 BWA	-	-	1850.00	-	-
	22/4	BPN	mpenya	2 BWA	-	-	120.00	-	-
	24/4	BPN	mpenya	7 BWA	-	-	360.00	-	-
	28/4	Jakarta	mpenya	8 BWA	-	-	4400.00	-	-
	28/4	logia	mpenya	8 BWA	-	-	440.00	-	-
	28/4	SMD	mpenya	10 BWA	-	-	550.00	-	-
	30/4	SMD	empu?	10 BWA	-	-	580.00	-	-

TABEL PENJUALAN KENANGA F12

No.	Tanggal	Nama toko	Produk	Jumlah	Expired	Kode produksi	Harga	Tanggal tarik	Sisa
	4/4	BPN	mpenya	20 BWA	-	-	1100.00	-	-
	5/4	Banjari	mpenya	8 BWA 1 schip	-	-	500.000	-	-
	5/4	Sisy	mpenya	4 BWA 1 schip	Xat mo	-	300.000	-	-
	8/4	SINA	mpenya	20 BWA	-	-	1100.00	-	-
	9/4	BPR	mpenya	15 BWA	-	-	700.00	-	-
	8/4	pa-su	mpenya	7 BWA	-	-	285	-	-
	10/4	SMD	mpenya	8 BWA	-	-	440.00	-	-
	11/4	Jawa-Siantan	mpenya	8 BWA	-	-	440.00	-	-
	11/4	Jawa-Siantan	mpenya	4 BWA	-	-	300.00	-	-

TABEL PENJUALAN KENANGA F12

No.	Tanggal	Nama toko	Produk	Jumlah	Expired	Kode produksi	Harga	Tanggal tarik	Sisa
1.	20/10/20	KOPKAK	BAKSO	25 BAK	03/3/21	PSK 03/1/21	55.000	09/1/21	-
2	20/12/20	Curya no	Bakso	25 BAK	03/3/21	PSK 03/1/21	55.000	29/1/21	-
3	05/1/21	FRAMAR	Bakso	25 BAK	05/5/21	PSK 05/2/21	55.000	05/4/21	-
4.	08/1/21	Gamanah	Bakso	20 BAK	05/5/21	PSK 05/2/21	55.000	05/4/21	-
5.	10/1/21	GRIYA ALAM TER	Bakso	20 BAK	07/7/21	PSK 10/4/21	55.000	10/6/21	-
6	10/1/21	TOP MAN	Bakso	10 BAK	07/7/21	PSK 10/4/21	55.000	10/6/21	-
7.	10/1/21	BC MART	Bakso	15 BAK	07/7/21	PSK 10/4/21	55.000	10/6/21	-
8.	10/5/21	KORLAR	Bakso	20 BAK	10/8/21	PSK 10/6/21	55.000	12/7/21	-
9.	12/5/21	DI RUMAH	Bakso	10. BAK	12/8/21	PSK 10/6/21	55.000	-	-

TABEL PENJUALAN KENANGA F12

No.	Tanggal	Nama toko	Produk	Jumlah	Expired	Kode produksi	Harga	Tanggal tarik	Sisa
	1/5/21	PSN	mpumpa	75 BAK	-	-	55 x 75	-	-
	1/5/21	manggir	mpumpa	36 BAK	-	-	55 x 36	-	-
	3/5/21	Jogja Jakarta	mpumpa	8 BAK	-	-	58 x 8	-	-
	3/5/21	Bontang	mpumpa	6 BAK	-	-	58 x 6	-	-
	5/5/21	SMD	mpumpa	10 BAK	-	-	580.000	-	-
	5/5/21	PSN	mpumpa	10 BAK	-	-	580.000	-	-
	6/5/21	SMD	mpumpa	5 BAK	-	-	300.000	-	-
	6/5/21	Bontang	mpumpa Bakso	6 BAK	-	-	300.000	-	-
	9/5/21	PSN	mpumpa	50 BAK	-	-	2.750.000	-	-

TABEL PENJUALAN KENANGA F12

No.	Tanggal	Nama toko	Produk	Jumlah	Expired	Kode produk	Harga	Tanggal rusak	Sisa
	9/5/21	Botg arab	mpempan	2 Bks	-	-	140.000	-	-
	10/5/21	SMD	mpempan	15 Bks	-	-	870.000	-	-
	13/5/21	SMP	mpempan	10 Bks	-	-	580.000	-	-
	14/5/21	SMP	mpempan	14 Bks	-	-	812.000	-	-
	15/5/21	Bontang	mpempan	4 Bks	-	-	240.000	-	-
	16/5/21	SMP	mpempan 5 scidpa	23 Bks	-	-	1508.000	-	-
	16/5/21	SMD	8 Bks	mpempan	-	-	660.000	-	-
	16/8/21	SMD	mpempan	5 Bks	-	-	300.000	-	-
	18/5/21	SMP	mpempan	20 Bks	-	-	1100.000	-	-

TABEL PENJUALAN KENANGA F17


No.	Tanggal	Nama toko	Produk	Jumlah	Expired	Kode produk	Harga	Tanggal rusak	Sisa
	22/5/21	SMD	mpempan	7 Bks	-	-	420.000	-	-
	24/5/21	malang	mpempan	4 Bks 1 scidpa	-	-	280.000	-	-
	27/5/21	SMD	mpempan	9 Bks	-	-	520.000	-	-
	28/5/21	Sangata	mpempan	10 Bks	-	-	580.000	-	-
	5/6/21	Bu Citib	mpempan	7 Bks 1 scidpa	-	-	464.000	-	-
	5/6/21	Samarak	mpempan	10 Bks	-	-	580.000	-	-
	5/6/21	Bontang	mpempan	5 Bks	-	-	290.000	-	-
	4/6/21	Kelak	mpempan	11 Bks	-	-	630.000	-	-
	6/6/21	BPN	mpempan	10 Bks	-	-	580.000	-	-




## Lampiran pembayaran pajak pada tahun 2020


KEMENTERIAN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		CETAKAN KODE BILLING
NPWP	76.980.381.0-724.000	
NAMA	DEWI MALICHAH	
ALAMAT	JL. KEMANGA BLOK F - KOTA BONTANG	
NDP	-	
JENIS PAJAK	411128	
JENIS SETORAN	430	
MASA PAJAK	01-01	
TAHUN PAJAK	2020	
NOMOR KETETAPAN	-	
JUMLAH SETOR	Rp. 15.000	
TERBLANG	15000 Lima Ribu Ribu Rupiah	
URAIAN		
NPWP PENYETOR	76.980.381.0-724.000	
NAMA PENYETOR	DEWI MALICHAH	
GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN		
ID BILLING	2090 0817 4057 010	
MASA AKTIF	30/04/2021 15:52:45	
Catatan : Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggal awal isian Kode Billing ada pada Waqtu Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.		

KEMENTERIAN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		CETAKAN KODE BILLING
NPWP	76.980.381.0-724.000	
NAMA	DEWI MALICHAH	
ALAMAT	JL. KEMANGA BLOK F - KOTA BONTANG	
NDP	-	
JENIS PAJAK	411128	
JENIS SETORAN	430	
MASA PAJAK	00-00	
TAHUN PAJAK	2020	
NOMOR KETETAPAN	-	
JUMLAH SETOR	Rp. 15.000	
TERBLANG	15000 Tiga Ribu Ribu Rupiah	
URAIAN		
NPWP PENYETOR	76.980.381.0-724.000	
NAMA PENYETOR	DEWI MALICHAH	
GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN		
ID BILLING	2250 2517 4719 011	
MASA AKTIF	30/04/2021 15:53:14	
Catatan : Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggal awal isian Kode Billing ada pada Waqtu Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.		

 DIREKTORIAN KOLABORASI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		CETAKAN KODE BILLING
NPWP	76.500.595.0-724.000	
NAMA	DEWI MALINDAH	
ALAMAT	JL. KHANSA BLOK F - KOTA BONTANG	
KCP	-	
JENIS PAJAK	41109	
JENIS SETORAN	400	
MASA PAJAK	03-03	
TAHUN PAJAK	2020	
NOMOR KETETAPAN	-	
JUMLAH SETOR	Rp. 12.500	
TERBELAKU	Dua Belas Ribu Lima Ratus Rupiah	
LEWAT		
NPWP PENYETOR	76.500.595.0-724.000	
NAMA PENYETOR	DEWI MALINDAH	
QUARAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN		
ID BILLING	2250 2017 4780 040	
MASA AKTIF	30/04/2021 15:33:44	
Catatan: Aplikasi ini terhubung dengan sistem lain Kode Billing akan masa berlakunya berkala. Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab atas Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.		

 DIREKTORIAN KOLABORASI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		CETAKAN KODE BILLING
NPWP	76.500.595.0-724.000	
NAMA	DEWI MALINDAH	
ALAMAT	JL. KHANSA BLOK F - KOTA BONTANG	
KCP	-	
JENIS PAJAK	41109	
JENIS SETORAN	400	
MASA PAJAK	03-03	
TAHUN PAJAK	2020	
NOMOR KETETAPAN	-	
JUMLAH SETOR	Rp. 7.500	
TERBELAKU	Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah	
LEWAT		
NPWP PENYETOR	76.500.595.0-724.000	
NAMA PENYETOR	DEWI MALINDAH	
QUARAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN		
ID BILLING	2250 2017 4820 104	
MASA AKTIF	30/04/2021 15:34:04	
Catatan: Aplikasi ini terhubung dengan sistem lain Kode Billing akan masa berlakunya berkala. Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab atas Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.		

 KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		CETAKAN KODE BILLING
NPWP	75 000 391 0 704 000	
NAMA	DEWI MALICHANI	
ALAMAT	J. KHANSA BLOK F - KOTA SONTANG	
KEP	-	
JENIS PAJAK	411120	
JENIS SETORAN	420	
MASA PAJAK	09-09	
TANGGAL PAJAK	3000	
NOMOR KETetapan	-	
JUMLAH SETOR	Rp. 7.300	
TERRILANG	Tujuh Ribu Lima Ratus Paser	
URAIAN		
NPWP PENYETOR	75 000 391 0 704 000	
NAMA PENYETOR	DEWI MALICHANI	
GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN		
ID BILLING	2020 0917 4950 000	
MASA AKTIF	30/09/2021 13:34:59	
<p><b>Catatan:</b> Apabila ada kesalahan dalam surat Pajak Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab surat Pajak Billing ada pada Wajib Pajak yang menerbitkan dan diterimanya.</p>		

 KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		CETAKAN KODE BILLING
NPWP	75 000 391 0 704 000	
NAMA	DEWI MALICHANI	
ALAMAT	J. KHANSA BLOK F - KOTA SONTANG	
KEP	-	
JENIS PAJAK	411120	
JENIS SETORAN	420	
MASA PAJAK	09-09	
TANGGAL PAJAK	3000	
NOMOR KETetapan	-	
JUMLAH SETOR	Rp. 7.300	
TERRILANG	Tujuh Ribu Lima Ratus Paser	
URAIAN		
NPWP PENYETOR	75 000 391 0 704 000	
NAMA PENYETOR	DEWI MALICHANI	
GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN		
ID BILLING	2020 0917 4950 111	
MASA AKTIF	30/09/2021 15:55:05	
<p><b>Catatan:</b> Apabila ada kesalahan dalam surat Pajak Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab surat Pajak Billing ada pada Wajib Pajak yang menerbitkan dan diterimanya.</p>		

KELOMPOK BELUKAN 1  
JEMBATAN BELUKAN, PALU

DETAKAN KODE  
BLJ.PD

NOV	15.000.000.000.000
NAMA	DEWALAHAN
ALAMAT	Jl. KEMBARA BUKIT - KOTA BELUKAN
NOI	
JENIS PAJAK	41102
JENIS DETAKAN	435
MASA PAJAK	0101
TARIKH PAJAK	309
NOMOR KETERANGAN	-
JUMLAH DETOK	15.000
TERRUKSI	Denda Baru 1,5 x Denda Lama PAJAK. 100%
UPAWI	
NOV PENYETOR	15.000.000.000.000
NAMA PENYETOR	DEWALAHAN
GUMARAN KODE BELUKAN BUKAN BUJUTUK MELAKSANAKAN PEMBAYARAN	
DE BELUKAN	000.000.000.000
MASA AKTIF	0000001 15.01.01

Catatan : Apabila ada kesalahan dalam input maka Wajib Pajak harus melakukan pembetulan. Jika Wajib Pajak tidak melakukan pembetulan, tanggung jawab akan timbul dengan cara debit Wajib Pajak yang berkaitan pembetulan di kemudian.


KELOMPOK BELUKAN 1  
JEMBATAN BELUKAN, PALU

DETAKAN KODE  
BLJ.PD

NOV	15.000.000.000.000
NAMA	DEWALAHAN
ALAMAT	Jl. KEMBARA BUKIT - KOTA BELUKAN
NOI	
JENIS PAJAK	41102
JENIS DETAKAN	435
MASA PAJAK	0101
TARIKH PAJAK	309
NOMOR KETERANGAN	-
JUMLAH DETOK	15.000
TERRUKSI	Denda Baru 1,5 x Denda Lama PAJAK. 100%
UPAWI	
NOV PENYETOR	15.000.000.000.000
NAMA PENYETOR	DEWALAHAN
GUMARAN KODE BELUKAN BUKAN BUJUTUK MELAKSANAKAN PEMBAYARAN	
DE BELUKAN	000.000.000.000
MASA AKTIF	0000001 15.01.01

Catatan : Apabila ada kesalahan dalam input maka Wajib Pajak harus melakukan pembetulan. Jika Wajib Pajak tidak melakukan pembetulan, tanggung jawab akan timbul dengan cara debit Wajib Pajak yang berkaitan pembetulan di kemudian.



 REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		CETAKAN KODE BILLING
NPWP	78.880.301.0.724.020	
NAMA	DEWI MALINDAH	
ALAMAT	JL. KEMBARA BLOK T - KOTA BONTANG	
NOMOR	-	
JENIS PAJAK	411128	
JENIS SETORAN	400	
MASA PAJAK	09-09	
TAHUN PAJAK	2020	
MEMOR KETETAPAN	-	
JUMLAH SETOR	Rp. 8.750	
TARIF/ANS	Denda Rp0, Tunggak Rp0, Lupa Pajak Rp0	
URAIAN		
NPWP PENYETOR	78.880.301.0.724.020	
NAMA PENYETOR	DEWI MALINDAH	
GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN		
ID BILLING	0050 2017 5177 100	
MASA AKTIF	05/04/2021 15:30:43	
Catatan: Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa pembayuan berakhir, Kode Billing dapat diulangi kembali. Tanggung jawab isian Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya.		

KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.		CETAKAN KODE
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		BILLING
NPWP	75.985.991.0-794.000	
NAMA	DEWI MALICHAH	
ALAMAT	J. KIRWANGA BLOK P - KOTA BONTANG	
KCP		
JENIS PAJAK	411028	
JENIS DETORAN	400	
MASA PAJAK	10-10	
TARUHAN PAJAK	0000	
NOMOR KETERANGAN	-	
JUMLAH DETOR	Rp. 10.000	
TERBELANG	Rekening Riik. Pajak	
LRAJARI		
NPWP PENYETOR	75.985.991.0-794.000	
NAMA PENYETOR	DEWI MALICHAH	
QUANTUM KODE BILLING DI BAWAH MELAKUKAN PEMBAYARAN		
ID BILLING	000100170044000	
MASA AKTIF	30/04/2021-10/07/21	
<p><b>Catatan:</b> Apabila ada perubahan dalam data kode billing atau masa berlakunya tersebut, kode billing akan dicatat kembali. Tanggal pengisian akan kode billing akan pada Wajib Pajak yang tertera sehubungan di dalamnya.</p>		

KEMENTERIAN KEUANGAN R.I.		CETAKAN KODE
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		BILLING
NPWP	75.985.991.0-794.000	
NAMA	DEWI MALICHAH	
ALAMAT	J. KIRWANGA BLOK P - KOTA BONTANG	
KCP		
JENIS PAJAK	411028	
JENIS DETORAN	400	
MASA PAJAK	10-10	
TARUHAN PAJAK	0000	
NOMOR KETERANGAN	-	
JUMLAH DETOR	Rp. 10.000	
TERBELANG	Rekening Riik. Pajak	
LRAJARI		
NPWP PENYETOR	75.985.991.0-794.000	
NAMA PENYETOR	DEWI MALICHAH	
QUANTUM KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN		
ID BILLING	000100170044100	
MASA AKTIF	30/04/2021-10/07/21	
<p><b>Catatan:</b> Apabila ada perubahan dalam data kode billing atau masa berlakunya tersebut, kode billing akan dicatat kembali. Tanggal pengisian akan kode billing akan pada Wajib Pajak yang tertera sehubungan di dalamnya.</p>		

DESKRIPSI PELANGGAN I		DETAILS NODE
SUBSTANSI JAWAH PAJAJ		TELING
NPWP	75.000.001.0-704.000	
NAMA	DEWA MALICHANI	
ALAMAT	3, HRMANGA BLOK F - KOTA BONTANG	
WUP		
JENIS PAJAJ	471188	
JENIS BENTUKAN	495	
MASA PAJAJ	18-12	
TARIKH PAJAJ	0000	
NOMOR KETETAPAN		
JUMLAH RETENSI	761 12.500	
TERRELANG	010 0000 0001 1000 0000	
URUTAN		
NPWP PRESTASI	75.000.001.0-704.000	
NAMA PRESTASI	DEWA MALICHANI	
DESKRIPSI NODE BEL PAJAJ DI BAWAH INI LEBIH MELAKUKAN PEMBAYARAN		
ID BEL PAJAJ	2290 0017 0000 111	
MASA AKTIF	30/06/2001 14:37:52	
CATATAN: Akses ke sistem dalam area kode Billing akan tidak terlayani secara otomatis, Kode Billing 00000000000000000000. Terimakasih untuk kode Billing 000 0000 0000 0000 yang merupakan alternatif di GABUNGAN.		